

**ANALISIS TINGKAT PENGGUNAAN ILMU SEMIOTIKA DALAM  
PENELUSURAN INFORMASI MELALUI MESIN PENCARI *GOOGLE*  
OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN  
AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**ARDIAN BISRI**

**NIM. 180503032**

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**2022M/ 1443 H**

**Analisis Tingkat Penggunaan Ilmu Semiotika Dalam Penelusuran Informasi  
Melalui Mesin Pencari *Google* Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Tugas Akhir Penyelesaian Studi Program Sarjana S1  
Ilmu Perpustakaan

Oleh

**ARDIAN BISRI**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM: 180503032

Disetujui Oleh:

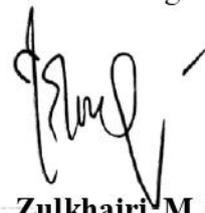
Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.

NIP. 19770101200604100

Pembimbing II



Zulkhairi, M.A.

NIP. 197901042009011005

Analisis Tingkat Penggunaan Ilmu Semiotika Dalam Penelusuran Informasi  
Melalui Mesin Pencari *Google* Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal  
Kamis, 22 Desember 2022  
Darussalam, Banda Aceh

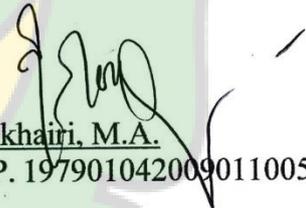
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



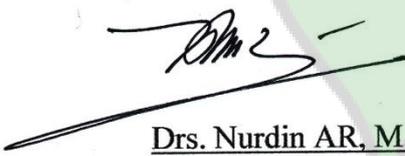
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.  
NIP. 19770101200604100

Sekretaris,



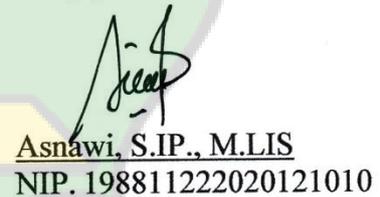
Zulkhairi, M.A.  
NIP. 197901042009011005

Penguji I,



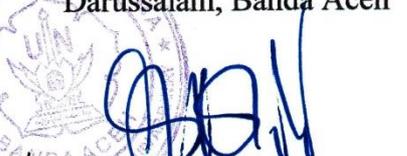
Drs. Nurdin AR, M.Hum.  
NIP. 195808251989031005

Penguji II,



Asnawi, S.IP., M.LIS  
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardian Bisri  
NIM : 180503032  
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Penggunaan Ilmu Semiotika Dalam Penelusuran Informasi Melalui Mesin Pencari Google Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry”** merupakan asli karya saya sendiri. Pada skripsi ini tidak terdapat tulisan orang lain yang saya akui sebagai karya saya sendiri, baik sebagian atau keseluruhan tanpa mencantumkan penulis aslinya. Jika terdapat pelanggaran akademik dikemudian hari dalam karya ilmiah skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Banda Aceh, 01 Desember 2022

Yang membuat pengakuan



Ardian Bisri

NIM:180503032

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku mahasiswa yang menggunakan ilmu semiotika ketika menelusuri informasi pada *google*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan melalui grup whatsapp. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora, yang diambil dari 248 populasi dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa berada di kategori tinggi (287.30/79%), yang dapat dilihat dari hasil skor 5 indikator yang diukur. Pertama, penggunaan *sign* (tanda) dalam penelusuran informasi pada gambar Makam dan film yang ada di mesin pencari *google* memperoleh respon yang tinggi (285.5/79.31%). Kedua, penggunaan *object* (objek) dalam penelusuran informasi pada gambar Makam dan film yang ada di mesin pencari *google* memperoleh respon tinggi (284/78.89%). Ketiga penggunaan *Interpretant* (penafsiran) dalam penelusuran informasi pada gambar Makam dan film yang ada di mesin pencari *google* memperoleh respon tinggi (285.5/79.31%). Keempat penggunaan teknik Membaca *Heuristik* (membaca berdasarkan struktur bahasa) dalam penelusuran informasi pada Syair dan puisi yang terdapat di mesin pencari *google* memperoleh respon sangat tinggi (296.5/82.36%). Kelima penggunaan teknik pembacaan *Hermeneutik* (membaca berdasarkan sastranya) dalam penelusuran informasi pada syair dan puisi yang ada di mesin pencari *google* memperoleh respon tinggi (285/79.17%).

**Kata Kunci:** Penelusuran Informasi, *Google*, Ilmu Semiotika

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Penggunaan Ilmu Semiotika Dalam Penelusuran Informasi Melalui Mesin Pencari *Google* Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry” dengan baik. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita nikmati saat ini.

Penulis sadar bahwasannya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari bahwa proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayah dan buke selaku orang tua penulis, yaitu Abdul Samad, S.Pd., M.Pd. dan Sri Hidayati, yang telah mendidik, mendoakan, dan membiayai segala kebutuhan hidup penulis serta kebutuhan perkuliahan penulis.
2. Seluruh anggota keluarga penulis yang tersayang, mbak Suci Sas Tia, mbak Safitri Sas Afni, adik Kidimas Alja, dan adik Hasianti Pebrilla, yang menjaga dan membantu kedua orang tua penulis ketika penulis berkuliah di banda aceh.

3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
4. Bapak Syarifuddin, MA.,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS. Selaku ketua jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
6. Bapak T. Mulkan Safri , M.IP. Selaku sekretaris jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
7. Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS. Selaku dosen pembimbing I yang telah mengajarkan dan menasehati penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Zulkhairi, M.A. Selaku dosen pembimbing II yang telah mengajarkan dan menasehati penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Drs. Nurdin AR, M.Hum. Selaku dosen penguji I yang telah telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini dan memberikan masukan-masukan untuk kebaikan penulisan skripsi oleh penulis.
10. Asnawi, S.IP., M.LIS. Selaku dosen penguji II yang telah telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini dan memberikan masukan-masukan untuk kebaikan penulisan skripsi oleh penulis
11. Ibuk Zubaidah, S.Ag., M.Ed. Selaku dosen wali penulis yang terus mengawasi dan mengarahkan jalan perkuliahan penulis.

12. Ibuk Nurrahmi, S.Pd.I. , M.Pd. Selaku ketua laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
13. Ibuk Yusrawati, S.IP., M.IP. Selaku dosen penulis yang ikut membantu penulis ketika penulis menemukan permasalahan pribadi maupun akademik.
14. Bang Wandu Syahputra, S.IP. Selaku Kepala Taman baca, dan kakak Khairiah Nasir, S.IP. selaku pustakawan taman baca Adab dan Humaniora yang telah membantu penulis dalam menyebarkan angket dan mengarahkan bahan rujukan yang efektif, relevan dan efisien.
15. Bang Arkin Kisaran S.IP selaku operator Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan bang Zulfiqri S.IP yang telah membantu segala permasalahan akademik penulis.
16. Dian Uswatun Hasanah Sy.R. Selaku rekan penulis yang membantu penulis dalam menyebarkan angket, dan membantu penulis dalam menemukan informasi-informasi akademik penulis.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih bisa untuk lebih disempurnakan lagi oleh karena itu, penulis berharap agar dapat diberikan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semua pihak terkait

Banda Aceh, 1 Desember 2022  
Penulis,

Ardian Bisri  
NIM. 180503032

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
1. Penggunaan Ilmu Semiotika .....	7
2. Penelusuran Informasi.....	7
3. Mesin Pencari Google.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Ilmu Semiotika .....	15
1. Pengertian Semiotika .....	15
1. Semiotika Charles Sander Peirce .....	16
3. Semiotika Michael Riffatere .....	17
4. Semiotika Ferdinand De Saussure .....	18
5. Cara Penggunaan Ilmu Semiotika Pada Mesin Pencari Google.....	20
C. Penelusuran Informasi .....	21
1. Pengertian Informasi .....	21
2. Pengertian Penelusuran Informasi .....	23
3. Tujuan Penelusuran informasi .....	23
D. Mesin Pencari Google .....	24
1. Sistem Kerja Mesin Pencari Google .....	25
2. Jenis-Jenis File Informasi Pada Google .....	26
3. Alat-Alat Pada Google.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	29
C. Hipotesis .....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Variabel dan Indikator Penelitian .....	32
1. Variabel.....	32
2. Indikator .....	32
F. Uji Validitas Dan reliabilitas Instrumen .....	35
1. Uji Validitas .....	35
2. Uji Reliabilitas .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38

1. Dokumentasi .....	38
2. Angket.....	39
H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry .....	43
2. Visi dan Misi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry ..	44
3. Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry .....	45
4. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry ..	46
5. Profil Subjek Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Angket .....	47
3. Pembahasan Hasil Angket .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
A. Data Riset Awal.....	68
B. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi.....	78
C. Data Uji Validitas .....	79
D. Data Uji Reliabilitas .....	80
E. Data Penelitian Akhir .....	80
F. Hasil Uji Validitas .....	83
G. Hasil Uji Reliabilitas .....	84
H. Hasil Uji Penelitian akhir .....	85
I. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	88
J. Dokumentasi Sidang Munaqasyah Skripsi .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel Indikator Penelitian .....	29
Tabel Uji Validitas .....	33
Tabel Uji Reliabilitas .....	35
Tabel Jawaban Angke .....	37
Tabel Penafsiran Persentase Data .....	38
Tabel struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry .....	42
Tabel Jumlah Mahasiswa Aktif Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry .....	43
Tabel Penggunaan Sign Pada Gambar .....	45
Tabel Penggunaan Sign Pada Film .....	46
Tabel Penggunaan Object Pada Gambar Makam .....	47
Tabel Penggunaan Object Pada Film .....	48
Tabel Penggunaan Interpretant Pada Gambar Makam .....	50
Tabel Penggunaan Interpretant Pada Film .....	51
Tabel Penggunaan Teknik Membaca Heuristik Pada Syair .....	52
Tabel Penggunaan Teknik Membaca Heuristik Pada Puisi .....	54
Tabel Penggunaan Teknik Membaca Hermeneutik Pada Syair .....	55
Tabel Penggunaan Teknik Membaca Hermeneutik Pada Puisi .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Informasi era serba digital terus mengalami perkembangan dan kemajuan, banyak tuntutan kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan, efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian informasi seperti *google*.<sup>1</sup> Mesin pencari *google* merupakan salah satu alat telusur populer yang banyak digunakan oleh manusia dalam menelusuri berbagai informasi. Selain itu, mesin pencari ini mudah digunakan, baik oleh masyarakat biasa, dosen, guru, mahasiswa, siswa, pekerja kantor, dan pengguna lainnya.

Guna mendapatkan informasi yang efektif, efisien dan relevan dalam melakukan penelusuran informasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, maka salah satu cara atau strategi yang praktis yaitu dengan mempelajari dan mengamalkan ilmu semiotika. Sejak 1969 ilmu semiotika telah diklaim oleh IASS (*International Association semiotic studies*) sebagai disiplin ilmu. Kongres semiotika pertama kali diadakan di Mailand tahun 1974.

Semiotika adalah tanda-tanda yang dapat menyampaikan suatu informasi yang bersifat komunikatif terhadap orang yang melihat, mendengar

---

<sup>1</sup>Dede Kurniadi, dan Asri Mulyani, "Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan Etika Mahasiswa," *Jurnal Algoritma*, Vol. 14 No. 1, (2017).

dan memahaminya.<sup>2</sup> Ilmu semiotika yaitu ilmu yang membahas tentang tanda-tanda yang terdiri dari verbal bahasa, sastra, gambar, gambar bergerak, bahasa tubuh dan teater. Selanjutnya semiotika sebagai Ilmu tentang tanda dan simbol yang diterapkan di berbagai bidang.

Menurut Umberto Eco dalam kutipan Ambarini As, dan Nazla Maharani, disebutkan bahwa objek studi semiotika yaitu berkaitan dengan segala hal yang dapat dijadikan sebagai sebuah tanda dan pertanda yang sangat luas, menyeluruh, teliti dan meliputi banyak hal. Adapun Ferdinand de Saussure (selanjut disebut Saussure) mendeskripsikan semiotika atau semiologi sebagai sebuah ilmu sosial dan ilmu psikologi sosial, yang berfungsi untuk meneliti tanda-tanda yang terdapat dalam ruang lingkup kehidupan sosial dan peraturan apa yang mempengaruhi tanda-tanda tersebut. Saussure menggunakan teori *signifier* dan *signified*, *form* dan *content*, *langue* dan *parole*, *synchronic* dan *diachronic*, *Syntagmatic* dan *Associative*, untuk memberikan makna pada tanda-tanda yang ada di lingkungan sosial. Berdasarkan penjelasan diatas, kajian utama bidang semiotika yaitu bidang ilmu dasar semantik dan pragmatik, semiotika linguistik, semiotika bahasa ilmiah dan lain-lain.

Dengan demikian, semiotik yaitu kajian tentang bagaimana memahami tanda atau epistemologi yang berkaitan dengan keberadaan tanda-tanda yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hubungan antara teori semiotika dengan informasi yaitu semiotika memberikan kerangka kerja

---

<sup>2</sup>Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta, *Dasar-Dasar Semiotik (Elemente Der Semiotik)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1996), hlm. 3-5.

untuk pemindahan atau penyerapan informasi yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman makna-makna yang tersembunyi pada tanda-tanda. Fungsi ilmu semiotika yaitu dapat meningkatkan sarana berkomunikasi yang *estetis*, dan dapat memaknai tanda-tanda yang asing.<sup>3</sup>

Charles Sanders Peirce (selanjutnya disebut Peirce) merupakan tokoh ilmu semiotika yang merupakan seorang filsuf terkenal di Amerika yang paling multidimensional dan original. Teori Peirce yang terkenal yaitu teori triadik (*triangle meaning semiotic*), yang terdiri atas *Sign*, *Object*, dan *Interpretant*. *Sign* adalah suatu tanda yang fisiknya dapat dirasakan oleh pikiran; *sign* biasanya merujuk pada hal yang lain tergantung dari pengakuan penggunaannya. *Object* adalah konteks berupa lingkungan, orang atau benda yang mempengaruhi pemberian makna (berupa simbol, tulisan, dan gambar) dan dapat memperkuat makna yang terkandung. *Interpretant* adalah tingkat pemahaman makna tergantung dari diri penerima tanda.<sup>4</sup>

Tahap atau cara penggunaan semiotika peirce pada penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* yaitu: tahap pertama penelusur informasi mengetikkan keyword yang ingin dicari pada mesin pencari *google*, contoh makam para ulama. Tahap kedua penelusur menggunakan *sign* dalam menentukan konsep tanda apa yang dapat mewakili makam tersebut dengan memperhatikan kualitas yang ada pada tanda, peristiwa yang terjadi pada tanda dan norma-norma yang terkandung pada tanda. Tahap ketiga penelusur

---

<sup>3</sup>Ambarini As, Dan Nazla Maharani Umayu, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang, Ikip Pgri, 2012), hlm. 19.

<sup>4</sup>Dudi Hartono & Asep Sugalih, "Makna Simbol Senyum Pada Iklan Lay's Di Televisi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)," *Jurnal Perspektif Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, (2019).

menggunakan *objek* yang telah ditentukan pada tahap kedua untuk ditelusuri lebih lanjut dengan memperhatikan sifat atau kesamaan tanda, peristiwa yang terkandung pada tanda, norma-norma yang mempengaruhi tanda. Tahap keempat penggunaan *interpretant* dalam menafsirkan tanda-tanda yang telah ditentukan dan ditelusuri pada tahap sebelumnya, guna mendapatkan makna atau informasi yang sebenarnya pada makam tersebut.

Tokoh lain ilmu semiotika yaitu Michael Riffatere (selanjutnya disebut Riffatere). Teori yang dikemukakan oleh Riffatere ini yaitu *supereader*, *supereader* adalah sintesis pengalaman dalam membaca dari beberapa pembaca yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda. Unsur-unsur yang terkandung dalam teori michael yaitu pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*. *Heuristik* adalah membaca berdasarkan struktur kebahasaan atau berdasarkan pada konvensi sistem semiotik pertama. Adapun *hermeneutik* adalah membaca ulang berdasarkan konvensi sastranya atau berdasarkan sistem semiotik kedua.<sup>5</sup>

Tahap atau cara penggunaan semiotika Riffatere pada penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* yaitu: tahap pertama penelusur informasi mengetikkan keyword yang ingin dicari pada mesin pencari *google*, contoh puisi. Tahap kedua penelusur mulai membaca puisi dengan menggunakan teknik membaca *heuristik*, dengan penambahan kata depan, belakang, konjungsi, dan morfem, untuk memudahkan penelusur memaknai kata-kata yang sulit. Tahap kedua penelusur membaca ulang puisi dengan

---

<sup>5</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 41.

menggunakan teknik pembacaan *hermeneutik* untuk menafsirkan arti yang sebenarnya dari keseluruhan kalimat yang terkandung pada puisi tersebut.

Teori tentang semiotika yang dikemukakan oleh Peirce dan Riffaterre sangat bermanfaat dalam menelusuri informasi yang ada pada *google*, baik berbentuk gambar, audio, video, maupun teks, dan dokumen.<sup>6</sup> Kedua teori tersebut sangat bermanfaat dan digunakan oleh penelusur informasi.

Penelusur informasi merupakan orang yang mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dia perlukan.<sup>7</sup> Dalam menelusuri informasi penelusur informasi memiliki berbagai macam perilaku penelusuran informasi. Perilaku penelusur informasi adalah usaha untuk menemukan informasi dengan tujuan tertentu dampak dari timbulnya kebutuhan informasi pada individu.

Berdasarkan riset awal penulis, diperoleh hasil 54 (73,97%) mahasiswa dari total keseluruhan 73 mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora merupakan penelusur informasi yang banyak memanfaatkan mesin pencari *google* dengan menggunakan ilmu semiotika, latar belakang masalah penggunaan ilmu semiotika oleh mahasiswa yaitu sulitnya mendapat informasi yang relevan yang terkandung pada makam, film, syair, dan puisi yang terdapat pada *google*. Guna menelusuri berbagai bentuk informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa, mahasiswa sebagai penelusur informasi, menggunakan berbagai cara saat memaknai informasi-

---

<sup>6</sup>Beranda Agency, *Do Anything With Google*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 1.

<sup>7</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 261.

informasi yang sulit dipahami pada ruas mesin pencari *google*, salah satu usaha mereka dengan menggunakan ilmu semiotika.

Mengacu pada fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi oleh mahasiswa, dengan judul “Analisis Tingkat Penggunaan Ilmu Semiotika dalam Penelusuran Informasi Melalui Mesin Pencari *google* oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry”.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk mempermudah memahami makna-makna yang tersembunyi pada tanda-tanda, baik itu tanda jenis simbol, ikon, maupun indeks.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 39.

## E. Penjelasan Istilah

Guna memberikan pemahaman yang lebih baik bagi para pembaca skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian yaitu:

### 1. Penggunaan Ilmu Semiotika

Penggunaan adalah proses mempergunakan atau pemakaian sesuatu. Ilmu semiotika Dalam Tesaurus Bahasa Indonesia adalah ilmu lambang atau sama dengan semiologi.<sup>9</sup> Semiotika yaitu suatu ilmu atau cara penyelidikan dalam mengkaji suatu tanda-tanda. Jadi yang dimaksudkan penggunaan ilmu semiotika yaitu proses mempergunakan ilmu lambang atau ilmu tanda dalam memaknai secara ilmiah hal-hal atau sesuatu yang sukar pada tanda. Guna mendapatkan informasi yang terkandung pada tanda tersebut.<sup>10</sup>

Maksud penggunaan ilmu semiotika pada penelitian ini yaitu pemakaian ilmu lambang atau ilmu tanda dalam penelusuran informasi yang terkandung pada makam, film, syair, dan puisi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

### 2. Penelusuran Informasi

Penelusuran adalah penelaahan/penjajakan/pencarian. dan informasi merupakan pemberitahuan, kabar, penerangan atau berita

---

<sup>9</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 59- 1155.

<sup>10</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2003), hlm 15.

mengenai sesuatu hal.<sup>11</sup> Adapun penelusuran informasi adalah upaya untuk menemukan informasi yang telah ada atau informasi yang telah dipublish pada media, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa penelusuran informasi merupakan penelaahan, penjajakan, pencarian mengenai pemberitahuan, kabar, penerangan atau berita mengenai sesuatu hal yang telah ada atau telah dipublish pada media.

Dengan kata lain penelusuran informasi merupakan penelaahan, penjajakan, pencarian mengenai penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita mengenai sesuatu hal, melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

### 3. Mesin Pencari *Google*

Mesin pencari *google* merupakan sebuah mesin pencari yang terhubung ke berbagai jenis website yang ada di internet.<sup>13</sup> Fungsi dari mesin pencari *google* yaitu untuk mengelola informasi-informasi pada web yang akan ditampilkan sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan ke kolom pencarian *google*. Sistem kerja mesin pencari *google* ada 4 tahap yaitu mulai dari *Crawling*, kemudian *Indexing*, lalu *Processing* dan terakhir *Ranking*. Mesin pencari *google* pertama kali dikenalkan pada

---

<sup>11</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Op. Cit., hlm. 586-1663.

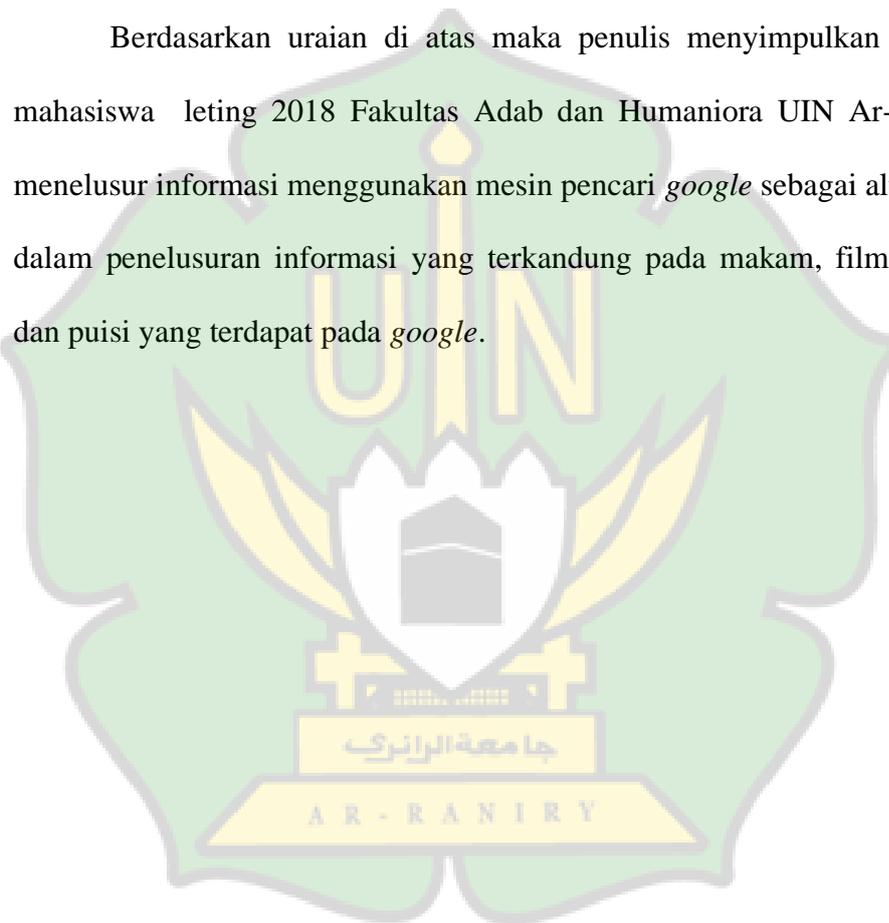
<sup>12</sup>Yuli Rohmiyati, "Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial," *Jurnal Anuva*, Vol. 2, No. 4, (2018).

<sup>13</sup>Toni Setiawan, *Trik Browsing Dengan Google*, (Jogjakarta, A+Plus Books, 2017), hlm.

tahun 1996 oleh larry page dan temannya sergey brin. Kepanjangan dari kata *google* adalah *Global of Oriented Group Language of Earth*.<sup>14</sup>

Maksud mesin pencari *google* pada penelitian ini yaitu mesin pencari *google* yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam menelusuri informasi yang ada di internet.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry menelusur informasi menggunakan mesin pencari *google* sebagai alternatif dalam penelusuran informasi yang terkandung pada makam, film, syair, dan puisi yang terdapat pada *google*.



---

<sup>14</sup>Ali Zaenal, *Buku Pintar Google*, (Jakarta Selatan, Mediakita, 2011), hlm. 1-7.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa literatur, penulis menemukan beberapa penelitian sejenis dengan topik yang akan penulis kaji, walaupun beberapa penelitian tersebut memiliki kesamaan, namun juga terdapat perbedaan dalam variabel, fokus penelitian, waktu, serta tempat penelitian. Berikut tinjauan pustaka yang penulis gunakan:

Pertama, penelitian berjudul “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *Search Engine Google*”, diteliti oleh Fahrur Nisak Alhusna, pada tahun 2019.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh leting 2016 dalam mencari informasi pada search engine *google*. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Program Studi Ilmu Perpustakaan, seluruh skripsi tersebut diambil sebagai sampel dari penelitian yang sedang dilakukan (total sampling). Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan sebagai

---

<sup>15</sup>Fahrur Nisak Alhusna, *Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 Dalam Penelusuran Informasi Melalui Search Engine Google*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry, 2019, hlm. 75.

berikut: Kemampuan literasi mahasiswa angkatan 2016 ilmu perpustakaan di kategori cukup. Penilaian dilihat dari semua indikator berikut: *empowering* yaitu 65,48% (cukup), *identify* 61,8% (cukup), *select* 62,73% (cukup), *create* 64,78% (cukup), *explore* 69,81% (baik), *organise* 63,67% (cukup), *assess* 69,81% (baik), *present* 66,51% (baik), dan *apply* 64,78% (cukup). Dari data tersebut kemampuan literasi informasi mahasiswi lebih unggul dibandingkan mahasiswa.<sup>16</sup>

Kedua, penelitian berjudul “Makna Puisi *Kotoba* (言葉) Karya Tanikawa Shuntaro: Analisis Semiotika Riffa Terre, diteliti oleh Nina Alia Ariefa, pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan Menemukan makna yang tersirat pada puisi *Kotoba* karangan Tanikawa Shuntaro. Populasi dalam penelitian ini adalah tesis Mahasiswa Al Azhar Indonesia Jakarta, Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Jepang, seluruh tesis tersebut diambil sebagai sampel dari penelitian yang sedang dilakukan (total sampling). Hasil penelitian tesis ini menunjukkan sebagai berikut: Puisi *Kotoba* memusat pada makna ikatan, *Kotoba* merupakan representasi dari ikatan. Kata yang hilang pada puisi menggambarkan ikatan yang telah terputus oleh hilangnya nyawa yang diakibatkan bencana alam yang terjadi. Meski telah terpisahkan oleh ajal, namun ikatan akan tetap ada pada manusia yang ditinggalkan. ‘Puing-puing’ menggambarkan mengenai kekacauan di dalam sebuah hubungan ikatan antara manusia. ‘Bahasa klise’ perlambangan ikatan yang telah terjalin

---

<sup>16</sup>Fahrin Nisak Alhusna, *Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 Dalam Penelusuran Informasi Melalui Search Engine Google*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry, 2019, hlm. 75.

lama, mengalami kehampaan dan kejenuhan dikarenakan perjalanan waktu, sehingga memudarkan warnanya dan membentuk jarak dalam sebuah ikatan. Ikatan yang tergambar pada puisi ini yaitu berupa ikatan jalinan pertemanan, kekerabatan, dan ikatan keluarga. Bencana alam mengakibatkan kesedihan dan penderitaan, membuat ikatan antara manusia timbul kembali dan menjadi semakin dalam. Ikatan menjadi terbarukan disebabkan suasana hening oleh duka bencana.<sup>17</sup>

Ketiga penelitian berjudul “Simbol-Simbol Pada Makam Sunan Giri Gresik”, diteliti oleh Nur Wasi’a, pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan lokasi situs makam, struktur makam, dan mendeskripsikan simbol-simbol yang terdapat pada makam Sunan Giri. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Sejarah Peradaban Islam, seluruh skripsi tersebut diambil sebagai sampel dari penelitian yang sedang dilakukan (total sampling). Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan sebagai berikut: Lokasi situs makam berada di Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Kebomas, Desa Giri, Dusun Giri Gajah, di perbukitan. Makam sunan giri merupakan warisan sejarah perkembangan agama Islam, dijadikan tempat wisata ziarah, dan merupakan *icon* wisata religi. Deskripsi struktur makam yaitu memiliki struktur *horizontal* dan struktur *vertikal*. Terdapat 2 simbol pada makam sunan giri yaitu simbol lokal dan simbol Islam. Simbol lokal yaitu penyusunan bangunan menyerupai punden berundak-undak,

---

<sup>17</sup>Nina Alia Ariefa, "Makna Puisi Kotoba (言葉) Karya Tanikawa Shuntaro: Analisis Semiotika Riffa Terre," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol .3, No. 2, (2015), <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/sh/article/view/202/190>, Diakses 21 Januari 2022.

memiliki ragam hias patung naga, gapura paduraksa, struktur bangunan makam menyerupai tubuh candi bentar. Simbol Islam pada makam yaitu makam mengarah ke utara-selatan, memiliki nisan, pintu cungkup rendah, motif hias bunga, daun dan sulur-suluran. Makna terdapat pada makam Giri yaitu upaya dakwah *bil hikmah* yang tidak menggeser kebudayaan masyarakat, dan bukti penyebaran agama Islam melalui jalan damai (*penetration pasifique*).<sup>18</sup>

Keempat penelitian berjudul “Representasi perpustakaan dan pustakawan dalam film serial animasi upin ipin “aku sebuah buku”: sebuah analisis semiotik”, diteliti oleh Prisca Budi Juvitasari, pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan perpustakaan dan pustakawan yang terdapat pada film upin ipin dengan prinsip representasi dan realitas. Populasi dalam penelitian ini adalah tesis mahasiswa UIN Tulungagung, seluruh tesis tersebut diambil sebagai sampel dari penelitian yang sedang dilakukan (total sampling). Hasil penelitian tesis ini menunjukkan sebagai berikut: Perpustakaan digambarkan sebagai tempat yang mempunyai desain tidak menarik, identik menggunakan warna coklat, ramai pengunjung, memiliki pengunjung anak-anak, remaja dan orang dewasa. Pustakawan digambarkan pada film ini sebagai laki-laki memakai kacamata, rambut bergaya rapi, emosional ketika melihat buku terletak berserakan, tapi ramah dalam melayani pengguna. Pengunjung mempunyai tujuan masing-masing ketika ke perpustakaan, ada untuk membaca buku,

---

<sup>18</sup>Nur Wasi'a, *Simbol-Symbol Pada Makam Sunan Giri Gresik*, Skripsi Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Uin Sunan Ampel, 2022, hlm. 94.

merusak buku, makan di dalam perpustakaan.<sup>19</sup> Secara tersirat film ini mengajarkan kepada masyarakat agar menjaga dan merawat buku yang ada pada perpustakaan serta mulai mengembangkan budaya gemar membaca.

Berdasarkan keempat penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi, adapun perbedaan yaitu terletak pada variabel penelitian. Pertama fokus penelitian Fahrur Nisak Alhusna yaitu tentang kemampuan literasi informasi mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry leting 2016 ketika menelusuri informasi pada *Search Engine Google*, kedua fokus penelitian Nina Alia Ariefa yaitu makna puisi *kotoba* (言葉) Karya Tanikawa Shuntaro: Analisis Semiotika Riffa Terre, ketiga fokus penelitian Nur Wasi'a yaitu simbol-simbol pada makam Sunan Giri Gresik, keempat fokus penelitian Prisca Budi Juvitasari yaitu Representasi perpustakaan dan pustakawan dalam film serial animasi upin ipin “aku sebuah buku”: sebuah analisis semiotik.

Fokus penelitian penulis yaitu bagaimana tingkat penggunaan ilmu semiotika Charles Sanders Peirce dan Michael Riffaterre oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google*.

---

<sup>19</sup>Prisca Budi Juvitasari, "Representasi Perpustakaan dan Pustakawan Dalam Film Serial Animasi Upin Ipin “Aku Sebuah Buku”: Sebuah Analisis Semiotik," *Jurnal Pustaka Karya*, Vol. 8, No. 1, (2020).

## B. Ilmu Semiotika

### 1. Pengertian Semiotika

Asal-usul istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang artinya adalah tanda.<sup>20</sup> Tanda itu sendiri digambarkan sebagai sesuatu yang atas dasar kesepakatan sosial yang terbentuk sebelumnya dan dapat mewakili sesuatu hal yang lain. Tanda dapat dimaknai sebagai sesuatu hal yang memiliki makna yang terkandung. Contohnya asap yang identik dengan adanya api, sirine mobil pemadam yang keras berbunyi menandakan terjadinya kebakaran di suatu tempat.

Lingkungan di sekitar kita, jika kita perhatikan terdapat banyak tanda-tanda yang mengandung informasi, seperti jika di depan rumah tetangga kita terdapat bendera berwarna merah biasanya hal tersebut identik dengan adanya kemalangan yang terjadi pada tetangga kita tersebut yaitu adanya orang meninggal. Namun bagi suku tertentu seperti suku atau keturunan China mereka cenderung memakai warna putih pada kain blacu untuk memberikan tanda bahwa anggota keluarga mereka ada yang meninggal. Bukan hanya di depan rumah tetapi pada jendela dan pintu rumah mereka juga mereka berikan tanda garis miring satu yang menyilang untuk menunjukkan orang yang meninggal.

Secara terminologis, semiotika dijelaskan sebagai suatu ilmu yang mempelajari rangkaian luas peristiwa-peristiwa, objek-objek kebudayaan

---

<sup>20</sup>Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta, Penerbit Mitra Wacana Media, 2013). hlm. 7-12.

sebagai tanda.<sup>21</sup> Pada awalnya analisis semiotika merupakan sebuah usaha untuk merasakan sesuatu yang janggal atau aneh, sesuatu yang harus dipertanyakan lebih lanjut ketika kita sedang membaca teks narasi/wacana, maupun sedang mengamati simbol-simbol. Analisisnya memiliki sifat paradigmatic yang artinya berupaya untuk menemukan makna yang tersembunyi pada sebuah teks maupun objek. Jadi orang sering menyebut ilmu semiotika sebagai upaya menemukan makna ‘informasi di balik informasi’.

Ilmu Semiotika sejak 1969 masehi telah resmi memiliki perkumpulan ilmiah, yaitu IASS (*International Association semiotic studies*), yang mengklaim semiotika sebagai disiplin ilmu. Kongres semiotika pertama kali diadakan di Mailand tahun 1974. Objek kajian utama bidang semiotika yaitu bidang ilmu dasar semantik dan pragmatik, semiotika dan linguistik, Semiotika bahasa ilmiah, bidang musik, arsitektur, komunikasi visual, komunikasi non verbal, dan seni rupa.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan ilmu semiotika adalah ilmu yang berfokus untuk menggali makna-makna tersirat yang terkandung dalam suatu tanda.

### **1. Semiotika Charles Sander Peirce**

Charles Sander Peirce dikenal sebagai pemikir *argumentatif* dan filsuf Amerika yang paling orisinal dan memiliki berbagai keahlian. Teori Charles yang terkenal yaitu teori triadik (*triangle meaning semiotic*).

---

<sup>21</sup>Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta, Penerbit Mitra Wacana Media, 2013). hlm. 7-12.

Dalam teori triadik terdapat *sign*, *object*, dan *interpretant*. *Sign* adalah suatu tanda yang fisiknya dapat dirasakan oleh pikiran; *sign* biasanya merujuk pada hal yang lain tergantung dari pengakuan penggunaannya (konsep). *Object* adalah konteks berupa lingkungan, orang atau benda yang mempengaruhi pemberian makna (berupa simbol, tulisan, dan gambar) dan dapat memperkuat makna yang terkandung. *Interpretant* adalah tingkat pemahaman makna tergantung dari diri penerima tanda (tafsir).<sup>22</sup>

Mengacu pada penjelasan di atas penulis menyimpulkan ilmu semiotika Charles Sander Peirce merupakan ilmu yang membahas tentang bagaimana memaknai tanda-tanda dengan menggunakan teori Charles, yaitu rumus triadik, (*triangle meaning semiotic*).

### 3. Semiotika Michael Riffaterre

Michael Camille Riffaterre merupakan nama asli dari Michael Riffaterre. Riffaterre lahir pada tanggal 20 November 1924 di Bourgneuf, Prancis.<sup>23</sup> Riffaterre mendapatkan gelar sarjana tahun 1941 di Universitas Lyon Prancis, gelar master tahun 1947 di Universitas Sorbonne dan gelar doktor pada tahun 1995 di universitas Columbia, New York. Riffaterre meninggal pada tanggal 27 Mei 2006 di Manhattan, New York, Amerika.

---

<sup>22</sup>Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, *Dasar-Dasar Semiotik (Elemente Der Semiotik)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), hlm. 3-5.

<sup>23</sup>Siti Fatimah Fajrin, "Semiotika Michael Camille Riffaterre Studi Analisis Al-quran Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 223," *Jurnal Al Furqan: Ilmu Al Quran dan Tafsir*, Vol. 2 No. 2 (2019).

Teori Riffatere yang banyak digunakan yaitu *supereader*, *supereader* adalah sintesis pengalaman dalam membaca dari beberapa pembaca yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda. Unsur-unsur yang terkandung dalam teori Riffatere yaitu pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*.

*Heuristik* adalah membaca berdasarkan struktur kebahasaan atau berdasarkan pada konvensi sistem semiotik pertama, membaca *Heuristik* juga diikuti dengan penambahan kata-kata baik itu kata depan, kata belakang, konjungsi, morfem dan lain-lain, yang bertujuan untuk mempermudah memaknai kata-kata sukar.<sup>24</sup>

*Hermeneutik* adalah membaca ulang berdasarkan konvensi sastranya atau berdasarkan sistem semiotik kedua, dan menafsirkan bacaan berdasarkan sastranya.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan ilmu semiotika Riffatere merupakan ilmu yang mengkaji tentang memaknai tanda-tanda dengan menggunakan teori Riffatere, yaitu *supereader* (pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*).

#### 4. Semiotika Ferdinand De Saussure

Ferdinand de Saussure merupakan bapak linguistik modern Eropa. Saussure dilahirkan pada tahun 1857 di Jenewa. Saussure mendeskripsikan semiotika/semiologi sebagai sebuah ilmu sosial dan ilmu psikologi sosial.

---

<sup>24</sup>Azka Mirantin, "Analisis Makna Heuristik dan Hermeneutik Teks Puisi Dalam Buku Syair-Syair Cinta Karya Khalil Gibran, " *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, Vol. 7, No. 1 (2018).

<sup>25</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 41.

Fungsi ilmu semiotika/semiologi yaitu untuk meneliti tanda-tanda yang terdapat dalam ruang lingkup kehidupan sosial dan peraturan apa yang mempengaruhi tanda-tanda tersebut.

Teori Saussure tentang semiotika yaitu:

a. *signifier* dan *signified*

*Significant* (petanda) merupakan hal-hal yang mampu diterima oleh pikiran manusia, contoh gambaran visual asli dari suatu objek. Adapun *Signifie* merupakan makna yang dipikirkan oleh manusia setelah mereka menerima sebuah tanda.

b. *form* dan *content*

*Form* (bentuk) merupakan wujud dari suatu bunyi. Adapun *content* (materi, isi) merupakan suatu wujud idea.

c. *langue* dan *parole*

*Langue* merupakan suatu system atau aturan tanda dengan pengetahuan yang ada pada masyarakat mengenai suatu hal tertentu. Adapun *Parole* merupakan tindakan yang oleh individu berdasarkan pada kemauan dan kecerdasan berpikir.

d. *synchronic* dan *diachronic*

*Synchronic* merupakan penjelasan terkait suatu kondisi tertentu yang berhubungan dengan waktu atau suatu masa. Adapun *diachronic* merupakan penjelasan mengenai perkembangan setelah suatu hal terjadi di waktu tertentu.<sup>26</sup>

e. *Syntagmatic* dan *Associative*

---

<sup>26</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 53.

*Syntagmatic* merupakan unsur pada susunan suatu kalimat yang tidak bisa digantikan dengan unsur lainnya. Adapun *associative* merupakan unsur kalimat yang bisa digantikan dengan unsur lainnya, dengan syarat harus memiliki makna sama.<sup>27</sup>

Mengacu pada penjelasan diatas penulis menyimpulkan ilmu semiotika Ferdinand de Saussure merupakan ilmu yang mengkaji tentang memaknai tanda-tanda dengan menggunakan teori *signifier* dan *signified*, *form* dan *content*, *langue* dan *parole*, *synchronic* dan *diachronic*, *Syntagmatic* dan *Associative*.

##### **5. Cara Penggunaan Ilmu Semiotika Pada Mesin Pencari Google.**

Tahap atau cara penggunaan semiotika peirce pada penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* yaitu: tahap pertama penelusur informasi mengetikan keyword yang ingin dicari pada mesin pencari *google*, contoh makam para ulama. Tahap kedua penelusur menggunakan *sign* dalam menentukan konsep tanda apa yang dapat mewakili makam tersebut dengan memperhatikan kualitas yang ada pada tanda, peristiwa yang terjadi pada tanda dan norma-norma yang terkandung pada tanda. Tahap ketiga penelusur menggunakan *objek* yang telah ditentukan pada tahap kedua untuk ditelusuri lebih lanjut dengan memperhatikan sifat atau kesamaan tanda, peristiwa yang terkandung pada tanda, norma-norma yang mempengaruhi tanda. Tahap keempat penggunaan *interpretant* dalam menafsirkan tanda-tanda yang telah ditentukan dan ditelusuri pada tahap sebelumnya,

---

<sup>27</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 39.

guna mendapatkan makna atau informasi yang sebenarnya pada makam tersebut.

Tahap atau cara penggunaan semiotika Riffatere pada penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* yaitu: tahap pertama penelusur informasi mengetikkan keyword yang ingin dicari pada mesin pencari *google*, contoh puisi. Tahap kedua penelusur mulai membaca puisi dengan menggunakan teknik membaca *heuristik*, dengan penambahan kata depan, belakang, konjungsi, dan morfem, untuk memudahkan penelusur memaknai kata-kata yang sulit. Tahap kedua penelusur membaca ulang puisi dengan menggunakan teknik pembacaan *hermeneutik* untuk menafsirkan arti yang sebenarnya dari keseluruhan kalimat yang terkandung pada puisi tersebut.

## C. Penelusuran Informasi

### 1. Pengertian Informasi

Menurut Estabrook informasi merupakan suatu rekaman fenomena yang diawasi, atau berupa putusan-putusan yang telah dibuat seseorang.<sup>28</sup>

Jenis-jenis Informasi dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu informasi lisan dan terekam.<sup>29</sup> Informasi lisan merupakan informasi yang berasal dari perkataan-perkataan orang, jumlahnya sangat banyak, sulit diukur, sulit dibuktikan kebenarannya, dan kurang bermanfaat pada

---

<sup>28</sup>Pawit, M. Yusup, dan Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi Information Retrieval*, (Jakarta, Kencana, 2010). hlm. 3.

<sup>29</sup>Pawit, M. Yusup, dan Priyo Subekti, *Op. Cit.*, hlm. 5.

pengembangan ilmu pengetahuan manusia umumnya. Adapun informasi terekam adalah informasi yang telah disimpan dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk buku tercetak, buku elektronik, audio, gambar, video dan dalam bentuk lainnya, informasi terekam dianggap bermanfaat oleh berbagai kalangan, baik itu oleh perorangan, masyarakat, organisasi, dan lain-lain.

Informasi terekam juga dibedakan menjadi dua yaitu ilmiah dan tidak ilmiah. Informasi ilmiah adalah informasi yang dibentuk secara khusus melalui berbagai penelitian hingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan ilmiah dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun informasi tidak ilmiah adalah berupa informasi biasa yang terdapat di mana-mana seperti informasi kabar seseorang pada berita, dan iklan komersial. Namun jenis informasi tidak ilmiah inipun dapat berubah menjadi informasi ilmiah jika informasi tersebut berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar di masyarakat.<sup>30</sup>

Fungsi informasi pada setiap orang itu berbeda beda ada yang fungsi informasi yang mereka cari atau dapatkan digunakan untuk riset, aspek *edukatif*, dan *rekreatif*, ada juga yang berfungsi untuk *profit oriented*. Fungsi dari informasi akan berbeda beda hal ini disesuaikan oleh si penerima informasi tersebut.

---

<sup>30</sup>Pawit, M. Yusup, dan Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi Information Retrieval*, (Jakarta, Kencana, 2010). hlm. 6.

Mengacu pada penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa informasi merupakan sebuah penerangan atau pemberitahuan mengenai suatu hal.

## 2. Pengertian Penelusuran Informasi

Penelusuran Informasi adalah proses dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan.<sup>31</sup> Penelusuran informasi dapat dilakukan melalui internet, membaca buku, membaca koran, dan dapat juga dilakukan dengan cara bertanya pada ahli informasi yang dibutuhkan tersebut.

Dalam melakukan penelusuran informasi harus memiliki kemampuan untuk, mencari, menentukan, menemukan, menganalisis, dan melakukan evaluasi terhadap informasi tersebut sebelum informasi tersebut dikonsumsi.<sup>32</sup>

Penelusuran informasi menurut penulis berdasarkan pada penjelasan di atas, penelusuran informasi merupakan sebuah kegiatan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh si penelusur informasi.

## 3. Tujuan Penelusuran informasi

Tujuan penelusuran informasi adalah mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan si pencari informasi.<sup>33</sup> Menurut Smeaton dalam kutipan Jonner Hasugian tujuan dari penelusuran informasi yaitu

---

<sup>31</sup>Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan (Edisi Kedua)*, (Jakarta, Penerbit Bumi Aksara, 2013). hlm.1.

<sup>32</sup>Turwulandari, "Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Unair Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, Vol.11, No.1, (2021).

<sup>33</sup>Jonner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.1, (2006).

terambilnya file atau dokumen berdasarkan kebutuhan pengguna, dengan ambisi content yang didapat pada dokumen berisi informasi yang relevan dengan yang dibutuhkan oleh pencari informasi.

Menurut Hendrawaty tujuan penelusuran informasi yaitu untuk menemukan informasi pada literatur yang dibutuhkan ilmuwan, penulis, pengambil keputusan dan pencari lainnya, pada suatu kumpulan literatur atau dari sebuah sistem penyimpanan informasi online maupun offline.<sup>34</sup>

Mengacu pada penjelasan para ahli di atas, penulis menyimpulkan tujuan dari penelusuran informasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi si penelusur informasi.

#### **D. Mesin Pencari *Google***

*Google* merupakan sebuah mesin pencari yang terhubung ke berbagai jenis website yang ada di internet. Fungsi dari mesin pencari *google* yaitu untuk mengelola informasi-informasi pada web yang akan ditampilkan sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan ke kolom pencarian *google* oleh pengguna.<sup>35</sup> Mesin pencari *google* pertama kali dikenalkan pada tahun 1996 oleh larry page dan temannya sergey brin. Kepanjangan dari kata *google* adalah *Global of Oriented Group Language of Earth*.<sup>36</sup> *google* berdiri pada 4 September 1998, di California, Amerika.<sup>37</sup> Asal mula kata *google* adalah *googol* yang artinya sebuah angka 1 yang diikuti 100 angka nol, maknanya

---

<sup>34</sup>Fauzi Eka Putra, "Kegiatan Dalam Pelayanan Penelusuran Informasi Di Perpustakaan" *Jurnal Iqra*, No. 11. Vol.1 (2017).

<sup>35</sup>Toni Setiawan, *Trik Browsing Dengan Google*, (Jogjakarta, A+Plus Books, 2017), hlm. 9.

<sup>36</sup>Ali Zaenal, *Buku Pintar Google*, (Jakarta Selatan, Mediakita, 2011), Hlm. 1-7.

<sup>37</sup>Toni Setiawan, *Op. Cit.*, hlm. 9.

yaitu menggambarkan misi dari perusahaan *google* untuk mengelola informasi pada web yang memiliki ukuran sangat besar.

Mengacu pada penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa mesin pencari *google* merupakan alat pengambil informasi yang tersedia di internet sesuai perintah yang dituliskan di kolom mesin pencari *google*.

### **1. Sistem Kerja Mesin Pencari *Google***

Sistem kerja mesin pencari *google* ada 4 tahap yaitu mulai dari *Crawling*, kemudian *Indexing*, lalu *Processing* dan terakhir *Ranking*.

*Crawling* adalah proses penjelajahan yang dilakukan oleh robot *Googlebot* dalam mengumpulkan informasi dari milyaran halaman website yang ada di internet.

*Indexing* adalah pemilihan setiap halaman website yang ada di internet untuk dilakukan penyusunan halaman website sesuai dengan topik dan temanya ke dalam database besar.

*Processing* adalah proses pengambilan data yang sesuai dengan yang diminta pengguna dari sumber index database website tersebut untuk ditampilkan pada mesin pencari *google*.

*Ranking* adalah pengurutan website-website yang akan ditampilkan pada mesin pencari. Pengurutan dilakukan *google* sesuai dengan tingkat kunjungan pada website tersebut, yang banyak tingkat kunjungannya akan ditampilkan paling atas pada mesin pencari.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Ali Zaenal, *Buku Pintar Google*, (Jakarta Selatan, Mediakita, 2011), hlm. 7.

## 2. Jenis-Jenis File Informasi Pada *Google*

Jenis-jenis file informasi yang ada pada *google* yaitu dapat berbentuk tautan yang menuju pada file, seperti file foto, file video, gambar, dan audio. Jenis-jenis informasi dapat berupa puisi, syair, makam, film dan sebagainya.<sup>39</sup>

## 3. Alat-Alat Pada *Google*

Alat yang disediakan oleh *google* yaitu : *Google Lens, Image Search, Google Maps, Google News, Google Video, Gmail, Google Product, Google Groups, Google Book, Google Scholar, Google Finance, Google Blog Search, Google Youtube, Google Calendar, Google Site, Google Reader, Picassa, Google Earth, Google Doc, Google Translate* dan lain-lain.<sup>40</sup>



---

<sup>39</sup>Elcom, *Tips & Tricks Series Google SEO Mendongkrak Situs Anda Ke Peringkat Puncak Pada Search Engine*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 29-30.

<sup>40</sup>Toni Setiawan, *Trik Browsing Dengan Google*, (Jogjakarta: A+Plus Books, 2017), hlm. 9.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek-objek sesuai dengan yang sebenarnya.<sup>41</sup> Menurut Nasir, metode deskriptif penelitian ini juga disebut non eksperimen, karena penulis tidak mengontrol dan memanipulasi variabel yang didapat dari penelitian. Alasan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk menggambarkan hasil tingkat penggunaan ilmu semiotika oleh mahasiswa dalam penelusuran informasi pada *google* dengan menggunakan angka-angka statistik.

Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan data secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek yang diteliti dengan tepat. Prosedur merumuskan masalah pada metode deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan objek-objek penelitian yang diteliti berdasarkan fakta-fakta sebagaimana aslinya, lalu dianalisis dan diinterpretasikan.<sup>42</sup>

Kuantitatif adalah mementingkan variabel-variabel pada objek penelitian, dan variabel tersebut lalu didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi pada masing-masing variabel. Pendekatan kuantitatif dapat memberikan makna pada hubungannya dengan bentuk penafsiran angka

---

<sup>41</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

<sup>42</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 15-16.

Statistik.<sup>43</sup> Maksud kuantitatif pada penelitian ini yaitu proses perhitungan dari data-data yang didapat melalui jawaban pada angket yang telah disebarakan kepada responden sehingga data yang telah terkumpul menghasilkan nilai yang objektif dan mampu mendeskripsikan tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi pada *google*.

Mengacu pada pengertian di atas, penulis menyimpulkan metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berfokus pada pengolahan angka atau nilai dari suatu variabel penelitian, sehingga hasil penelitian mempunyai makna dan mampu mendeskripsikan masalah penelitian sesuai apa adanya.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 1 Variabel yaitu: analisis tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google*, dengan menggunakan 2 teori yaitu: teori Peirce yang memiliki 3 indikator yaitu *sign*, *object*, dan *Interpretant*. Kemudian Teori Riffatere yang memiliki 2 indikator yaitu: pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*. Metode deskriptif Kuantitatif di atas sangat cocok digunakan untuk penelitian ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penggunaan ilmu semiotika oleh mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora dalam menelusuri informasi.

---

<sup>43</sup>Djam'an Satori Dan Aan Komarah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.157

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 207.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, penulis mendata mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2018 via whatsapp, tatap muka, dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa lalu jawabannya terekam pada *google form* yang penulis edarkan. Waktu penelitian ini terhitung dari angket awal yang disebar, yaitu pada tanggal 18 Januari 2022 hingga 29 November 2022.

## C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal atau jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang tengah dilakukan.<sup>45</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan hipotesis deskriptif yaitu anggapan dasar atau anggapan awal tentang nilai sebuah variabel mandiri, tidak melakukan perbandingan atau hubungan pada variabel.

Hipotesis pada penelitian ini adalah Mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora menggunakan ilmu semiotika Peirce dan semiotika Riffatere dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google*.

## D. Populasi dan Sampel

Menurut sukardi populasi adalah semua anggota kelompok yang telah direncanakan menjadi target penelitian.<sup>46</sup> Populasi dapat berupa: dosen,

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011 ), hlm. 86.

<sup>46</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 53-54.

mahasiswa, kurikulum, lembaga, fasilitas, kegiatan dan sebagainya. Populasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu populasi target dan populasi akses.

Populasi target adalah populasi telah direncanakan dalam penelitian, adapun populasi akses adalah kelompok atau benda yang bisa ditemui ketika memperhitungkan jumlah populasi dengan mempertimbangkan keadaan yang ada.

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang telah dipilih untuk dijadikan sumber data.<sup>47</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry leting 2018. Populasi pada penelitian ini berjumlah 248 mahasiswa. Sampel yang akan diteliti yaitu 72 orang mahasiswa leting 2018 fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Selanjutnya untuk sampel penelitian, penulis menggunakan rumus slovin.<sup>48</sup>

Rumus pemilihan objek memakai rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

e = dispensasi ketidak telitian akibat kesalahan pengumpulan sampel

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel.<sup>49</sup>

Berikut perhitungan sampelnya :

<sup>47</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 53-54.

<sup>48</sup>Nasution, *Metode research*, (Jakarta, bumi aksara, 2011), hlm. 98.

<sup>49</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), hlm.78.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{248}{1+248(0.1)^2} = \frac{248}{1+(248 \times 0.01)} = \frac{248}{1+2.48} = \frac{248}{3.48} = 71,26 = 72$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 72 mahasiswa.

Menimbang mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora leting 2018 terdiri atas 3 Program Studi maka penulis memakai teknik *sampling purposive* dalam menentukan anggota sampel. *sampling purposive* yaitu penentuan sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu.<sup>50</sup> Jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora leting 2018 sebesar 248, terdiri atas Program studi Bahasa dan Sastra Arab = 66 orang, Prodi Ilmu Perpustakaan = 126 orang dan Prodi Sejarah Kebudayaan Islam = 65 orang. Adapun besar sampel = 72, sehingga penentuan besar masing-masing sampel untuk penyebaran kuesioner ditentukan secara *sampling purposive* dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang telah mempelajari semiotika sebagai berikut:

- a. Program studi BSA = 20
- b. Program studi IP = 34
- c. Program studi SKI = 18

Guna mendapatkan jumlah sampel sesuai dengan perhitungan di atas, maka penulis menyebarkan kuesioner tersebut, dengan mengirimkan link *google* kuesioner ke grup WhatsApp mahasiswa jurusan BSA, IP dan SKI Fakultas Adab dan Humaniora.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011 ), hlm. 2.

## E. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga dapat memperoleh informasi tentang sesuatu tersebut.<sup>51</sup> Menurut Kalinger variabel merupakan konstruk atau sifat yang akan dikaji atau ditelaah, kemudian diambil kesimpulan. Adapun menurut Hatch dan Farhady variabel disebutkan sebagai objek atau atribut seseorang, yang memiliki variasi antara objek dengan objek lainnya atau satu orang dengan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan, variabel sebagai sesuatu yang menjadi fokus penelitian atau sesuatu yang ingin dikaji. Penelitian ini menggunakan 1 variabel (variabel mandiri) yaitu Penggunaan ilmu Semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google*

### 2. Indikator

Indikator adalah alat pemantau sesuatu yg berfungsi memberikan keterangan atau petunjuk.<sup>52</sup>

Indikator merupakan alat untuk membantu pemfokusan penelitian guna menyelesaikan masalah. Adapun indikator pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011 ), hlm. 2.

<sup>52</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 583.

Teori	Indikator	Pernyataan
Charles Sanders Peirce ( <i>Triangle Meaning Semiotic</i> )	<i>Sign</i> (tanda)	Saya menggunakan <i>sign</i> dalam menentukan kualitas, peristiwa dan norma-norma yang terkandung pada tanda-tanda yang terdapat pada gambar Makam yang ada di mesin pencari <i>google</i>
		Saya menggunakan <i>sign</i> dalam menentukan kualitas, peristiwa dan norma-norma yang terkandung pada tanda-tanda yang terdapat pada Film yang ada di mesin pencari <i>google</i>
	<i>Object</i> (objek)	Saya menggunakan <i>object</i> guna menentukan tanda-tanda yang bernilai informasi penting pada gambar Makam yang ada di mesin pencari <i>google</i>
		Saya menggunakan <i>object</i> guna menentukan tanda-tanda yang bernilai informasi penting pada Film yang tersedia di mesin pencari <i>google</i>
	<i>Interpretant</i>	Saya menggunakan <i>Interpretant</i>

	(penafsiran)	<p>guna menafsirkan tanda-tanda berdasarkan kenyataan/pilihan/alasan yang terdapat pada gambar Makam yang ada di mesin pencari <i>google</i></p>
		<p>Saya menggunakan <i>Interpretant</i> guna menafsirkan tanda-tanda berdasarkan kenyataan/pilihan/alasan yang terdapat pada Film yang tersedia pada mesin pencari <i>google</i></p>
<p>Michael Riffatere (<i>Supereader</i>)</p>	<p>Pembacaan <i>Heuristik</i> (membaca berdasarkan struktur bahasa)</p>	<p>Saya menggunakan teknik Membaca <i>Heuristik</i> guna mempermudah memaknai kata-kata sukar dan diikuti dengan penambahan kata depan/belakang/konjungsi/morfem yang ada pada Syair yang terdapat di mesin pencari <i>google</i></p> <p>Saya menggunakan teknik Pembacaan <i>Heuristik</i> guna mempermudah memaknai kata-kata sukar dan diikuti dengan penambahan kata depan/belakang/konjungsi/morfem yang ada pada Puisi yang terdapat</p>

		di mesin pencari <i>google</i>
	Pembacaan <i>Hermeneutik</i> (membaca berdasarkan sastranya)	Saya menggunakan teknik pembacaan <i>Hermeneutik</i> untuk membaca ulang Syair setelah pembacaan <i>Heuristik</i> guna menafsirkan syair yang ada pada mesin pencari <i>google</i>
		Saya menggunakan teknik pembacaan <i>Hermeneutik</i> untuk membaca ulang Puisi setelah pembacaan <i>Heuristik</i> guna menafsirkan Puisi yang ada pada mesin pencari <i>google</i>

## F. Uji Validitas Dan reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah sifat kesahihan atau kebenaran berdasarkan bahan bukti yang ada.<sup>53</sup> Instrumen yang valid yaitu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur.<sup>54</sup> Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk, yaitu instrumen yang aspek-aspeknya berdasarkan teori-teori para ahli, dan alat ukur penelitian ini berupa kuesioner yang berisi 10 pernyataan yang disebar ke 20 responden.

<sup>53</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1796.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 348-373.

Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment dengan aplikasi SPSS 26, dengan memasukan hasil angket yang telah disebarakan ke dalam SPSS 26, kemudian membandingkan jumlah nilai r hitung hasil pencarian SPSS 26 dengan r tabel Product Moment.<sup>55</sup> Kemudian membandingkan jika r hitung > r tabel maka hasilnya valid, adapun jika r hitung < r tabel maka hasilnya tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Aplikasi SPSS 26 maka 10 pernyataan yang ada di kuesioner tersebut dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas:

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Tingkat penggunaan ilmu Semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari <i>google</i>	0,768	0,444	Item Valid
2		0,668	0,444	Item Valid
3		0,669	0,444	Item Valid
4		0,487	0,444	Item Valid
5		0,691	0,444	Item Valid
6		0,510	0,444	Item Valid
7		0,538	0,444	Item Valid
8		0,651	0,444	Item Valid
9		0,705	0,444	Item Valid
10		0,775	0,444	Item Valid

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas maka seluruh pernyataan yang terdapat di angket dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

<sup>55</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 348-373.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian terhadap instrumen penelitian, yang bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban dari instrumen yang diedarkan, apabila jawaban yang didapatkan dari beberapa kali pengujian instrumen di waktu yang berbeda tetap sama, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.<sup>56</sup>

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus cronbach's alpha. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi 10 butir pernyataan kepada 10 responden yang sama dengan uji validitas namun dilakukan di waktu yang berbeda. Hasil uji reliabilitas pada instrumen ini dapat dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > r$ . Berikut rumus Cronbach's Alpha:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^{2t}} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien alpha cronbach

K = Butir Pernyataan Valid

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir pernyataan yang valid

$\sigma^{2t}$  = Varians total.

Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Berikut tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen:

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 354-373.

No	Variabel	Nilai Alpha	r tabel	Keterangan
1	Tingkat penggunaan ilmu Semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari <i>google</i>	0,806	0,632	Reliabel

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan analisis reliabilitas tabel di atas dapat diketahui nilai alpha untuk variabel tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* diperoleh nilai sebesar 0,806. Mengacu pada hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen di atas reliabel, karena nilai  $\alpha >$  nilai r tabel, menggunakan signifikan 5%.<sup>57</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini yaitu merupakan sebuah penelitian lapangan. Untuk mendapatkan data di lapangan, maka penulis memakai teknik pengambilan data sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti sebuah benda-benda tertulis.<sup>58</sup> Dalam melakukan penelitian ini penulis menelusuri benda-benda tertulis, seperti buku cetak maupun buku elektronik, jurnal elektronik.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 365.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013), Hlm. 137.

Ketika melakukan penelitian ini, penulis menelaah bahan-bahan bacaan buku, majalah, dan jurnal untuk mencari tahu manfaat dan bentuk pemanfaatan Ilmu Semiotika terhadap Penelusuran Informasi melalui mesin pencari *google*. Menurut penulis hal ini dapat bermanfaat untuk dijadikan informasi untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini.

## 2. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan kepada informan dengan tujuan informan dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan penulis. Angket tertutup adalah jawaban atas pertanyaan yang disediakan di angket hanya bisa diisi dengan contreng atau lingkaran yang dipilih dari beberapa jawaban yang disediakan.<sup>59</sup>

Di sini penulis menggunakan *google form* dalam membuat angket tertutup dengan memberikan 10 pernyataan yang diisi dengan tingkat kesetujuan sampel terhadap pernyataan tersebut, kemudian angket disebarakan melalui grup whatsapp mahasiswa Fakultas adab dan humaniora. Jawabannya tersimpan di *google drive* penulis, lalu penulis merangkum jawaban-jawaban yang telah diberikan informan untuk diolah dan dianalisis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penggunaan individu, jadi penelitian ini menggunakan angket berbentuk skala, yang dimaksud angket skala merupakan serangkaian tingkatan, nilai atau level

---

<sup>59</sup>Nasution, *Metode research*, (Jakarta, bumi aksara, 2011), hlm. 128.

yang dapat mendeskripsikan variasi derajat sesuatu.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan skala Likert. Angket yang dibagikan ke responden berbentuk pernyataan persetujuan responden dengan jawaban sangat tidak setuju (STJ), tidak setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), setuju (S), dan sangat setuju (ST). Masing-masing jawaban mempunyai nilai atau skor. Berikut skor pada setiap jawaban:

Jawaban	Nilai/Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

#### H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dari kegiatan penelaahan, sistematis, pengelompokan, verifikasi atau penafsiran data, agar sebuah fenomenanya mempunyai nilai akademis, sosial, dan ilmiah.<sup>61</sup> Tujuan dari analisis data yaitu untuk meringkaskan data-data dalam bentuk yang mudah dimengerti dan mudah ditafsirkan.

Setelah penulis mengumpulkan semua data yang diperlukannya penulis pun melanjutkannya ke proses mengolah dan menganalisis data

<sup>60</sup>Turikan Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 44.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 244.

dengan rumus mean. Mean adalah teknik penjelasan nilai kelompok yang mengacu pada nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata Persentase (*Mean*)

$\sum$  = Baca jumlah (*epsilon*)

$X_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu<sup>62</sup>

Tahapan-tahapan untuk menafsirkan persentase data yaitu: diperoleh melalui data pada tabulasi, penulis memakai metode penafsiran oleh Sugiyono yaitu, seperti berikut:

Skor	Kategori
1 - 72	Sangat rendah
72 - 144	Rendah
144 - 216	Sedang
216 - 288	Tinggi
288 - 360	Sangat Tinggi

Mengacu pada tabel di atas, untuk menentukan panduan nilai yang sesuai, maka penulis menggunakan rumus rentang skala dari Sugiyono.

Berikut rumus rentang skala:

$$RS = (m - n) / b$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

---

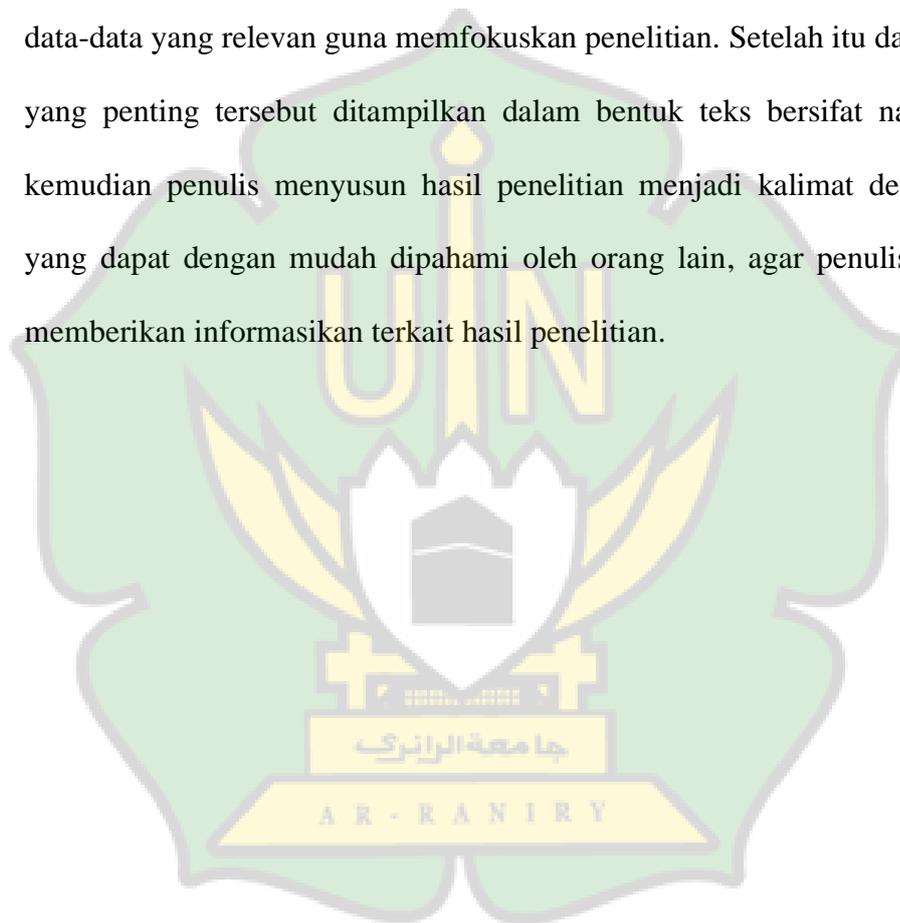
<sup>62</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011 ), hlm. 49-231.

m = skor skala likert tertinggi

n = Skor skala likert terendah

b = Jumlah Kategori yang dibuat

Data yang telah diolah dan dianalisis akan dirangkum, lalu dipilih data-data yang relevan guna memfokuskan penelitian. Setelah itu data-data yang penting tersebut ditampilkan dalam bentuk teks bersifat naratif.<sup>63</sup> kemudian penulis menyusun hasil penelitian menjadi kalimat deskriptif yang dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain, agar penulis dapat memberikan informasi terkait hasil penelitian.



---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 244.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry

Fakultas Adab merupakan satu dari lima Fakultas yang berada dalam naungan IAIN Ar-Raniry. IAIN Ar-Raniry Banda Aceh berdiri sejak tahun 1960 yang diawali dengan dibangunnya Fakultas Syariah dan diikuti Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962 sebagai bagian dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1962 didirikan Fakultas ketiga yaitu Ushuluddin dengan status swasta. Setelah beberapa tahun dibawah naungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, akhirnya pada tahun 1963 Fakultas-Fakultas tersebut menjalin hubungan dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada bulan Oktober, tanggal 5 1963, IAIN Ar-Raniry diresmikan. kemudian selang beberapa tahun kemudian bertambah lagi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah pada tahun 1968 dan Fakultas Adab pada tahun 1983.

Fakultas Adab terbentuk atas persetujuan Menteri Agama Republik Indonesia yang tercantum pada Surat Keputusan Menteri Agama RI. Nomor: Kep/E/PP.009/286/83, tahun 1986 september 22 dengan bidang studi Sejarah dan Kebudayaan Islam sebagai bidang studi utamanya.<sup>64</sup> kemudian pada tahun 1992 dibuka program studi Sastra Arab. Kemudian

---

<sup>64</sup>Fakultas Adab dan Humaniora, *Sejarah Fakultas Adab dan Humaniora*, [Http://Fah.Uin.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Id/Pages/Tentang-Fah](http://Fah.Uin.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Id/Pages/Tentang-Fah), Dakseses 01 April 2022.

tahun 1995 dibuka bidang studi D3 Ilmu Perpustakaan Islam dan tahun 2006 dibuka juga bidang studi S1 Ilmu Perpustakaan. Kemudian pada tahun 2019 program D3 Ilmu Perpustakaan di tutup.

Pada tahun 2013 Oktober tanggal 3, IAIN Ar-Raniry berubah menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Setelah IAIN berubah menjadi UIN Fakultas Adab juga berubah menjadi Fakultas Adab dan Humaniora.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dari awal terbentuk hingga saat ini telah dipimpin sebanyak 10 orang, berikut nama dekan dan masa jabatannya yang pertama yaitu A. Gani Sulaiman (1983-1986), Syahabuddin Mahyiddin (1986-1988, 1988-1991), M. Razali Amin (1991-1996), H. Zubeir Raden, MA (1996-2000), H. Zubeir Raden, MA (2000-2004), H. Azman Ismail, MA (2004-2008), Dr. Misri A. Muchsin, M. Ag (2008-2016), Syarifuddin M.A., Ph.D (2016-2018), Fauzi Ismail, M.Si (2018-2022). Syarifuddin, MA.,Ph.D (2022 - sekarang).

## 2. Visi dan Misi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry

- a. VISI Menjadi Fakultas yang unggul dan inovatif dalam bidang adab dan ilmu humaniora berbasis riset yang memadukan nilai kearifan lokal, keilmuan, dan keislaman.<sup>65</sup>
- b. MISI: Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan profesi yang kompetitif dalam bidang adab dan ilmu humaniora, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia; Menyelenggarakan

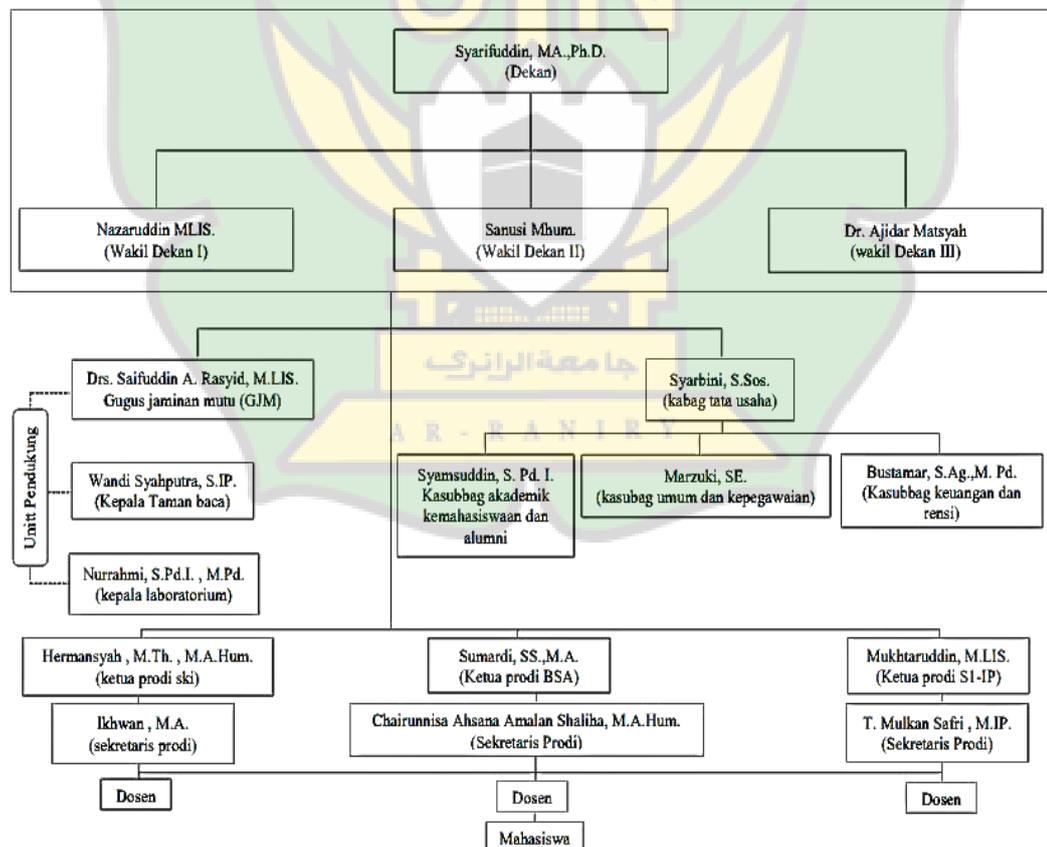
---

<sup>65</sup>Fakultas Adab dan Humaniora, *Visi dan Misi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry*, <http://fah.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-misi>, Dakseses 01 April 2022.

kegiatan riset dalam bidang adab dan ilmu humaniora berbasis syariat Islam; dan mengimplementasikan studi adab dan ilmu humaniora bagi pemberdayaan masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

- c. Tujuan: menjadikan mahasiswa agar memiliki analisis yang baik dan wawasan yang komprehensif dalam ilmu perpustakaan dan informasi, bahasa dan sastra Arab, dan dalam sejarah dan kebudayaan Islam, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan ajaran Islam, dan melakukan penelitian.<sup>66</sup>

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry



<sup>66</sup>Fakultas Adab dan Humaniora, *Visi dan Misi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry*, <http://fah.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-misi>, Dakseses 01 April 2022.

#### 4. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry

Jumlah mahasiswa aktif tahun 2022 semester ganjil.<sup>67</sup>

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa			Jumlah
		IP	BSA	SKI	
1	2022	94	79	53	226
2	2021	107	77	54	238
3	2020	92	51	43	186
4	2019	181	72	76	329
5	2018	126	66	65	248
6	2017	61	12	15	88
7	2016	24	5	1	30
8	2015	10	1	1	12

#### 5. Profil Subjek Penelitian

Penelitian ini dikhususkan pada mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Jumlah sampel berjumlah 72 orang mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Mahasiswa ilmu perpustakaan berjumlah 34, mahasiswa Bahasa Sastra Arab 20, dan mahasiswa sejarah kebudayaan islam sebanyak 18. Penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dilihat dari hasil jawaban responden pada angket yang diperoleh, kemudian ditemukan mahasiswa Ilmu Perpustakaan tertinggi dalam penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori

<sup>67</sup>Narzryah, S.Ag, Staf Sub.bag Akademik Kemahasiswaan Dan Alumni, Wawancara, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 01 Agustus 2022.

Peirce (*Triangle Meaning Semiotic*), dan teori Riffatere (*Suppereader*) untuk mengukur tingkat penggunaan ilmu semiotika mereka.

## B. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melihat tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarakan penulis berjumlah 10 (sepuluh) pernyataan, yang mana 6 (enam) pernyataan mewakili teori semiotika Peirce (*Triangle Meaning Semiotic*), dan 4 (empat) pernyataan mewakili teori semiotika Riffatere (*Suppereader*). Kuesioner di atas diajukan kepada mahasiswa aktif leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dengan populasi 248 mahasiswa lalu penulis mengambil sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 72 mahasiswa.

Berikut hasil penelitian yang didapat oleh penulis mengenai tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam penelusuran informasi melalui mesin pencari *google* oleh mahasiswa leting 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, yang diuraikan berdasarkan 5 indikator yang ada pada kuesioner atau angket penelitian.

### 1. Hasil Angket

#### a. Charles Sanders Peirce (*Triangle Meaning Semiotic*)

Tabel 1 penggunaan *sign* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
1	Frekuensi (f)					72	Sangat Tinggi
	0	1	13	42	16		
	Persentase (p)						
	0%	1.4%	18.1%	58.3%	22.2%	100%	
Rata-rata	4.01						
Skor total	289						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*, dengan skor 42 (58.3%) responden menjawab setuju dan 16 (22.2%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 13 (18.1%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 1 (1.4%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 4.01 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total

sebanyak 289 (80.28%). Skor 289 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan *sign* pada makam dikategorikan sangat tinggi .

Tabel 2 penggunaan *sign* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
2	Frekuensi (f)						72
	0	2	13	46	11		
	Persentase (p)						
	0%	2.8%	18.1%	63.9%	15.3%	100%	
Rata-rata	3.92						
Skor total	282						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*, dengan skor 46 (63.9%) responden menjawab setuju dan 11 (15.3%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 13 (18.1%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 2 (2.8%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3.92 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 282 (78.33%). Skor 282 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan *sign* pada film dikategorikan tinggi

Tabel 3 penggunaan *object* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
3	Frekuensi (f)					72	Tinggi
	0	2	14	41	15		
	Persentase (p)						
	0%	2.8%	19.4%	56.9%	20.8%	100%	
Rata-rata	3.96						
Skor total	285						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan *object* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*, dengan skor 41 (56.9%) responden menjawab setuju dan 15 (20.8%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 14 (19.4%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan

*object* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 2 (2.8%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan *object* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan *sign* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3.96 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 285 (79.17%). Skor 285 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan *object* pada makam yang terdapat pada *google* dikategorikan tinggi

Tabel 4 penggunaan *object* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
4	Frekuensi (f)					72	Tinggi
	0	3	12	44	13		
	Persentase (p)						
	0%	4.2%	16.7%	61.1%	18.1%	100%	
Rata-rata	3.93						
Skor total	283						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan *object* dalam menelusuri informasi pada film

yang terdapat pada *google*, dengan skor 44 (61.7%) responden menjawab setuju dan 13 (18.1%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 12 (16.7%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan *object* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 3 (4.2%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan *object* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan *object* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3.93 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 283 (78.61%). Skor 283 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan *object* pada makam yang terdapat pada *google* dikategorikan tinggi

Tabel 5 penggunaan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
5	Frekuensi (f)					72	Sangat Tinggi
	0	3	11	40	18		
	Persentase (p)						
	0%	4.2%	15.3%	55.6%	25.0%	100%	

Rata-rata	4.01
Skor total	289

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*, dengan skor 40 (55.6%) responden menjawab setuju dan 18 (25.0%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 11 (15.3%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 3 (4.2%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 4.01 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 289 (80.28%). Skor 289 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google* dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 6 penggunaan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
6	Frekuensi (f)					72	Tinggi
	0	4	13	40	15		
	Persentase (p)						
	0%	5.6%	18.1%	55.6%	20.8%	100%	
Rata-rata	3.92						
Skor total	282						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*, dengan skor 40 (55.6%) responden menjawab setuju dan 15 (20.8%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 13 (18.1%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 4 (5.6%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada film yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3.92 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 282 (78.33%). Skor 282 kemudian dikonversi memakai

panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan *Interpretant* dalam menelusuri informasi pada makam yang terdapat pada *google* dikategorikan tinggi.

b. Riffatere (Supereader)

Tabel 7 penggunaan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada Syair yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
7	Frekuensi (f)					72	Sangat Tinggi
	1	1	7	44	19		
	Persentase (p)						
	1.4%	1.4%	9.7%	61.1%	26.4%	100%	
Rata-rata	4.10						
Skor total	295						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada Syair yang terdapat pada *google*, dengan skor 44 (61.1%) responden menjawab setuju dan 19 (26.4%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 7 (9.7%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada Syair yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 1 (1.4%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan

*Interpretant* dalam menelusuri informasi pada film, dan 1 (1.4%) orang yang tahu tetapi tidak setuju dengan penggunaan Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada Syair yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada Syair yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 4.10 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 295 (81.94%). Skor 295 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada Syair yang terdapat pada *google* dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 8 penggunaan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
8	Frekuensi (f)						72
	0	1	7	45	19		
	Persentase (p)						
	0%	1.4%	9.7%	62.5%	26.4%	100%	
Rata-rata	4.14						
Skor total	298						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 8 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*, dengan skor 45 (62.5%) responden menjawab setuju dan 19 (26.4%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 7 (9.7%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 1 (1.4%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 4.10 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 295 (81.94%). Skor 295 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada Puisi yang terdapat pada *google* dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 9 penggunaan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada syair yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan	Kategori
------	------------------	----------

	STS	TS	RR	S	SS	N	
9	Frekuensi (f)					72	Tinggi
	0	4	9	47	12		
	Persentase (p)						
	0%	5.6%	12.5%	65.3%	16.7%	100%	
Rata-rata	3.93						
Skor total	283						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 9 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada syair yang terdapat pada *google*, dengan skor 47 (65.3%) responden menjawab setuju dan 12 (16.7%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 9 (12.5%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 4 (5.6%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada syair yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada syair yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3.93 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 283 (78.61%). Skor 283 kemudian

dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada syair yang terdapat pada *google* dikategorikan tinggi.

Tabel 10 penggunaan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*

Item	Kriteria Pilihan						Kategori
	STS	TS	RR	S	SS	N	
10	Frekuensi (f)					72	Tinggi
	0	3	10	44	15		
	Persentase (p)						
	0%	4.2%	13.9%	61.1%	20.8%	100%	
Rata-rata	3.99						
Skor total	287						

Sumber: SPSS 26

Data pada tabel 10 menunjukkan bahwa 72 responden sebagian besarnya menggunakan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*, dengan skor 44 (61.1%) responden menjawab setuju dan 15 (20.8%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Sementara itu, terdapat 10 (13.9%) orang yang tidak tahu dan tidak menggunakan teknik Pembacaan *Heuristik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*. Lalu terdapat 3 (4.2%) orang yang tahu tetapi tidak menggunakan teknik

Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*.

Data responden pada pernyataan “menggunakan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google*” dijumlahkan menggunakan rumus *mean* (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3.99 dan untuk skor akhir memperoleh nilai total sebanyak 287 (79.72%). Skor 287 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan teknik Pembacaan *Hermeneutik* dalam menelusuri informasi pada puisi yang terdapat pada *google* dikategorikan tinggi.

### 3. Pembahasan Hasil Angket

Pembahasan pada penelitian ini merupakan penjelasan dari hasil data penelitian yang diatas. Berdasarkan hasil data penelitian yang didapat dari angket menunjukkan bahwa tingkat penggunaan ilmu semiotika Peirce dan Riffatere oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry tergolong tinggi (287.30/79%) , hal ini dapat dilihat dari hasil skor 5 indikator yang didapat, berikut perolehan skor yang diukur:

Indikator *sign*. Tabel 1 penggunaan pada makam, memperoleh nilai rata-rata 4.01, dengan skor akhir 289/80.28%, termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Tabel 2 penggunaan pada film memperoleh nilai rata-rata 3.92 dengan skor akhir 282/78.33%, termasuk kedalam kategori tinggi.

Indikator *object*. Tabel 3 penggunaan pada makam memperoleh nilai rata-rata 3.96 dengan skor akhir 285/79.17%, termasuk kedalam kategori tinggi. Tabel 4 penggunaan pada film memperoleh nilai rata-rata 3.93 dengan skor akhir 283/78.61%, termasuk kedalam kategori tinggi

Indikator *Interpretant*. Tabel 5 penggunaan pada makam memperoleh nilai rata-rata 4.01 dengan skor akhir 289/80.28%, termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Tabel 6 penggunaan pada film memperoleh nilai rata-rata 3.92 dengan skor akhir 282/78.33%, termasuk kedalam kategori tinggi

Indikator teknik Pembacaan *Heuristik* . Tabel 7 penggunaan pada syair memperoleh nilai rata-rata 4.10 dengan skor akhir 295/81.94%, termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Tabel 8 penggunaan pada puisi memperoleh nilai rata-rata 4.14 dengan skor akhir 298/82.78%, termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

Indikator teknik Pembacaan *Hermeneutik*. Tabel 9 penggunaan pada syair memperoleh nilai rata-rata 3.93 dengan skor akhir 283/78.61%, termasuk kedalam kategori tinggi. Tabel 10 penggunaan pada puisi memperoleh nilai rata-rata 3.99 dengan skor akhir 287/79.72%, termasuk kedalam kategori tinggi

## BAB V PENUTUP

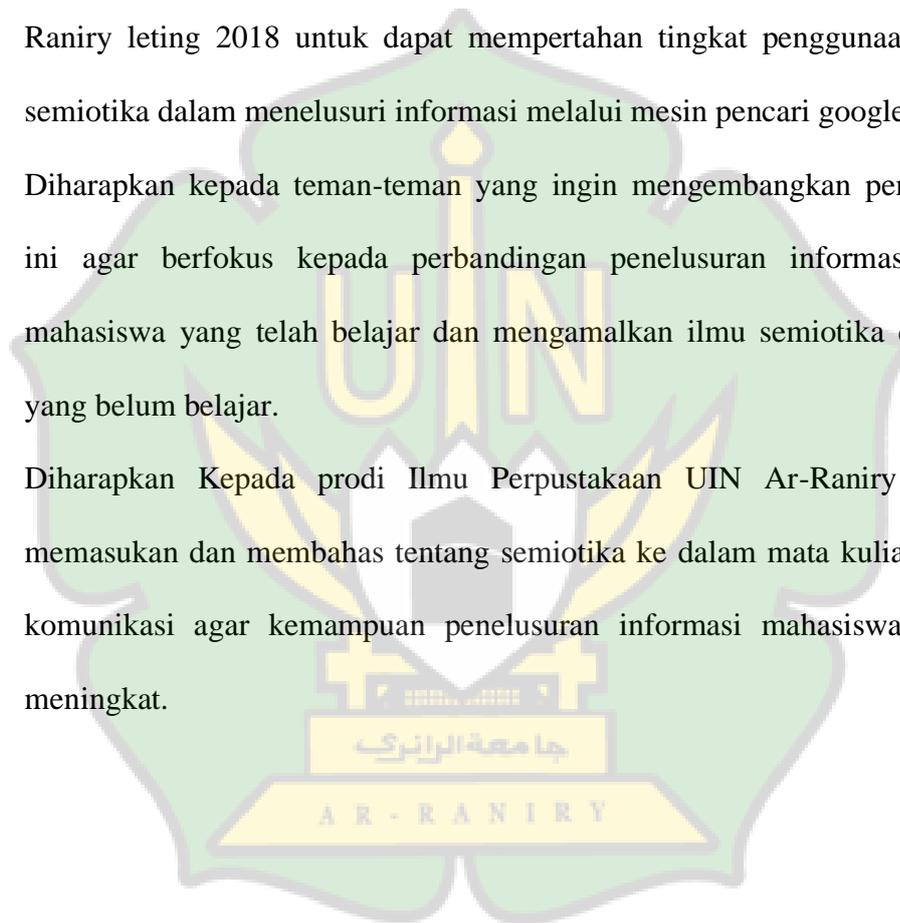
### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dibahas di bab terdahulu, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan ilmu semiotika Peirce dan Riffatere oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tergolong tinggi (287.30/79%). Hal ini dapat dilihat dari hasil skor 5 (lima) indikator yang diukur. Pertama, penggunaan *sign* dalam penelusuran informasi pada gambar Makam dan film yang ada di mesin pencari google memperoleh respon yang tinggi (285.5/79.31%). Kedua, penggunaan *object* dalam penelusuran informasi pada gambar Makam dan film yang ada di mesin pencari google memperoleh respon tinggi (284/78.89%). Ketiga, penggunaan *Interpretant* dalam penelusuran informasi pada gambar Makam dan film yang ada di mesin pencari google memperoleh respon tinggi (285.5/79.31%). Keempat, penggunaan teknik membaca *Heuristik* dalam penelusuran informasi pada syair dan puisi yang terdapat di mesin pencari google memperoleh respon sangat tinggi (296.5/82.36%). Kelima, penggunaan teknik pembacaan *Hermeneutik* dalam penelusuran informasi pada syair dan puisi yang ada di mesin pencari google memperoleh respon tinggi (285/79.17%).

## B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang dibahas di bab terdahulu, penulis memiliki beberapa saran kepada teman-teman dan Prodi Ilmu Perpustakaan, berikut beberapa saran dari penulis:

1. Diharapkan kepada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry leting 2018 untuk dapat mempertahankan tingkat penggunaan ilmu semiotika dalam menelusuri informasi melalui mesin pencari google
2. Diharapkan kepada teman-teman yang ingin mengembangkan penelitian ini agar berfokus kepada perbandingan penelusuran informasi oleh mahasiswa yang telah belajar dan mengamalkan ilmu semiotika dengan yang belum belajar.
3. Diharapkan Kepada prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk memasukan dan membahas tentang semiotika ke dalam mata kuliah ilmu komunikasi agar kemampuan penelusuran informasi mahasiswa dapat meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ali Zaenal, *Buku Pintar Google*, Jakarta Selatan, Mediakita, 2011.
- Ambarini As, Dan Nazla Maharani Umayu, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, Semarang, Ikip Pgri, 2012.
- Azka Mirantin, "Analisis Makna *Heuristik* dan Hermeunitik Teks Puisi Dalam Buku Syair-Syair Cinta Karya Khalil Gibran, " *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, Vol. 7, No. 1, 2018, <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/download/17/14>, Diakses 1 Oktober 2022.
- Beranda Agency, *Do Anything With Google*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Dede Kurniadi, dan Asri Mulyani, "Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan Etika Mahasiswa," *Jurnal Algoritma*, Vol. 14 No. 1, 2017, Diakses 15 Januari 2022.
- Djam'an Satori Dan Aan Komarah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Dudi Hartono & Asep Sugalih, "Makna Simbol Senyum Pada Iklan Lay's Di Televisi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)," *Jurnal Perspektif Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, 2019, <https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Perspektif/Article/View/4713>. Diakses 15 Januari 2022.

Elcom, *Tips & Tricks Series Google SEO Mendongkrak Situs Anda Ke Peringkat Puncak Pada Search Engine*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011. Fahrur Nisak Alhusna, *Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 Dalam Penelusuran Informasi Melalui Search Engine Google*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019.

Fauzi Eka Putra, "Kegiatan Dalam Pelayanan Penelusuran Informasi Di Perpustakaan" *Jurnal Iqra*, No. 11. Vol.1, 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/266976551.pdf>, Diakses 27 Juli 2022.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011.

Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta, Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.

Jonner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.1, 2006, [http://203.189.121.7/~Puslit2\\_Ejournal/Ejournal/Index.php/Pus/Article/download/17220/17169](http://203.189.121.7/~Puslit2_Ejournal/Ejournal/Index.php/Pus/Article/download/17220/17169), Diakses 27 Juli 2022.

Nasution, *Metode research*, Jakarta, bumi aksara, 2011.

Nina Alia Ariefa, "Makna Puisi Kotoba (言葉) Karya Tanikawa Shuntaro: Analisis Semiotika Riffa Terre," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri*

*Humaniora*, Vol .3, No. 2, 2015,  
<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/sh/article/view/202/190>, Diakses 21  
 Januari 2022.

Nur Wasi'a, *Simbol-Symbol Pada Makam Sunan Giri Gresik*, Skripsi Jurusan  
 Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan  
 Ampel, 2022.

Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan (Edisi Kedua)*,  
 Jakarta, Penerbit Bumi Aksara, 2013.

Pawit, M. Yusup, dan Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi  
 Information Retrieval*, Jakarta, Kencana, 2010.

Prisca Budi Juvitasari, "Representasi Perpustakaan dan Pustakawan Dalam Film  
 Serial Animasi Upin Ipin "Aku Sebuah Buku": Sebuah Analisis  
 Semiotik," *Jurnal Pustaka Karya*, Vol. 8, No. 1, 2020, [https://jurnal.uin-  
 Antasari.Ac.Id/Index.Php/Pustakakarya/Article/Download /3710/2080](https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/download/3710/2080),  
 Diakses 1 Oktober 2022.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*,  
 Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa departemen Pendidikan Dan  
 Kebudayaan Jakarta, *Dasar-Dasar Semiotik (Elemente Der Semiotik)*,  
 Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa departemen  
 Pendidikan Dan Kebudayaan, 1996.

Siti Fatimah Fajrin, "Semiotika Michael Camille Riffaterre Studi Analisis Al-  
 quran Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 223," *Jurnal Al Furqan: Ilmu Al*

*Quran dan Tafsir*, Vol. 2 No. 2, 2019, <https://ejournal.iain-tabah.ac.id/index.php/alfurqon/article/download/463/345>, Diakses 01 Oktober 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Toni Setiawan, *Trik Browsing Dengan Google*, Jogjakarta: A+Plus Books, 2017.

Turikan Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Turwulandari, "Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Unair Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, Vol.11, No.1, 2021, <https://e-journal.unair.ac.id/jperpus/article/view/24746>, Diakses 28 Januari 2022.

Yuli Rohmiyati, "Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial," *Jurnal Anuva*, Vol. 2, No. 4, 2018, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/3686>, Diakses 15 Januari 2022.

## LAMPIRAN

### A. Data Riset Awal

Gmail	Nim :	Pertanyaan				
		Apakah anda menggunakan mesin pencari google dalam menelusuri informasi ?	Apakah anda menggunakan ilmu semiotika dalam menelusuri informasi pada mesin pencari <i>google</i> ?	Dimanakah anda mempelajari ilmu semiotika ?	Apakah Ilmu Semiotika bermanfaat bagi anda dalam melakukan penelusuran informasi ?	Ilmu Semiotika apakah yang anda pelajari ?
180503080@student.ar-raniry.ac.id	180503080	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503002@student.ar-raniry.ac.id	180503002	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503001@student.ar-raniry.ac.id	180503001	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503063@student.ar-raniry.ac.id	180503063	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503086@student.ar-raniry.ac.id	180503086	Selalu	Selalu	Sma	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
190503350@student.ar-raniry.ac.id	190503350	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce

180503144@student.ar-raniry.ac.id	180503144	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503012@student.ar-raniry.ac.id	180503012	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503015@student.ar-raniry.ac.id	180503015	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
190503350@student.ar-raniry.ac.id	190503350	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503006@student.ar-raniry.ac.id	180503006	Selalu	Selalu	Sma	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
dilaazyati@gmail.com	180503074	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503110@student.ar-raniry.ac.id	180503110	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
oocarmarsella@gmail.com	180503014	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce

180503004@student.ar-raniry.ac.id	180503004	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503137@student.ar-raniry.ac.id	180503137	Selalu	-	-	-	-
180503097@student.ar-raniry.ac.id	180503097	Selalu	Kadang-kadang	Sma	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503136@student.ar-raniry.ac.id	180503136	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	-
180503149@student.ar-raniry.ac.id	180503149	Pernah	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
rifqath@gmail.com	180503051	Selalu	Kadang-kadang	-	Bermanfaat	-
180503044@studnent.ar-raniry.ac.id	180503044	Selalu	Kadang-kadang	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503117@student.ar-raniry.ac.id	180503117	Selalu	Selalu	-	Bermanfaat	-

180204035@student.ar-raniry.ac.id	180204035	Selalu	Selalu	Internet	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
adillafrh33@gmail.com	180503081	Selalu	Pernah	-	-	-
180503069@student.ar-raniry.ac.id	180503069	Selalu	Tidak pernah	-	-	-
liarahmania3107@gmail.com	180503101	Selalu	Pernah	Perkuliahan	Sangat bermanfaat	-
180503008@student.ar-raniry.ac.id	180503008	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	-
rizkahunsa91@gmail.com	180503158	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	-
noviaadinda00@gami.com	180503045	Selalu	-	-	-	-
180503005@student.ar-raniry.ac.id	180503005	Selalu	Tidak pernah	-	-	-

alviza1909@gmail.com	180503102	Selalu	Pernah	Sma	Bermanfaat	Semiotika Roland Barthes
ikramulhady0304@gmail.com	180503142	Selalu	Pernah	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
ulfa.reveria0510@gmail.com	190503351	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
hafnizar.afra08@gmail.com	180503115	Selalu	Pernah	Sma	Bermanfaat	Semiotika riffaterre
180503146@student.ar-raniry.ac.id	180503146	Selalu	-	-	-	-
180503071@student.ar-raniry.ac.id	180503071	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	-
180503054@student.ar-raniry.ac.id	180503054	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503148@student.ar-raniry.ac.id	180503148	Selalu	Pernah	Internet	Bermanfaat	Semiotika riffaterre

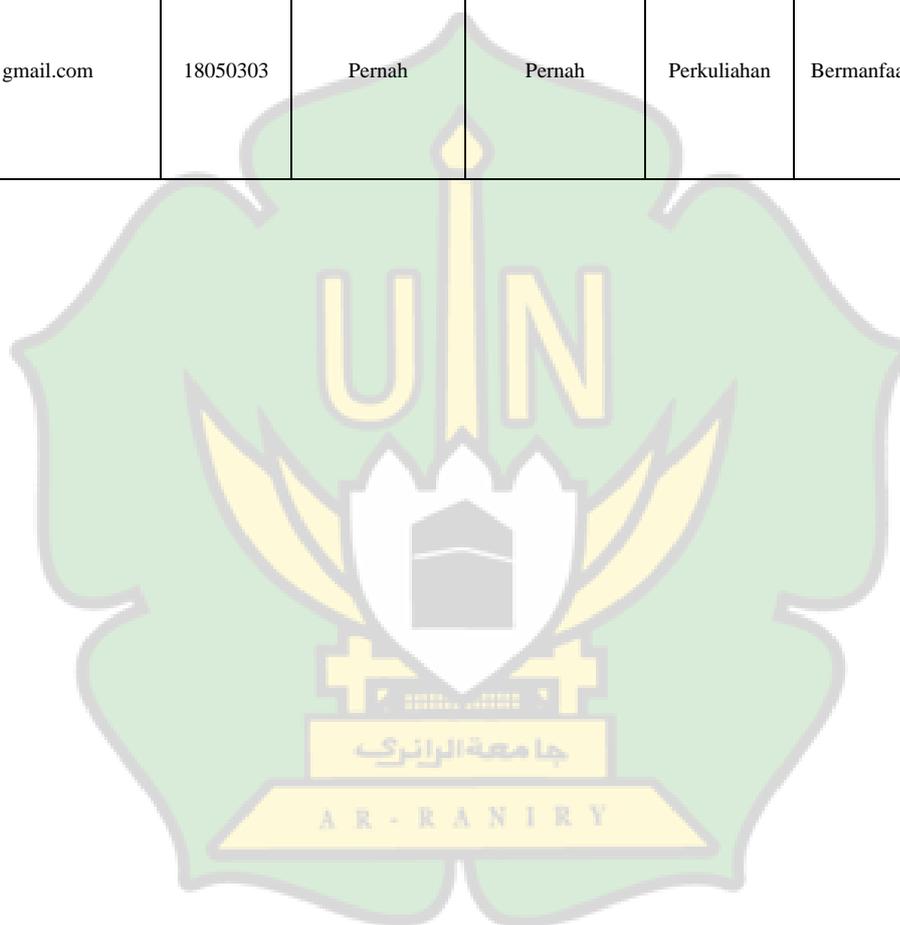
180505053@student.ar-raniry.ac.id	180503053	Selalu	-	-	-	-
fdella929@gmail.com	180503062	Selalu	-	-	-	-
lamkarunaputra158@gmail.com	180503095	Selalu	Pernah	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika riffaterre
siskaptrii@gmail.com	180503099	Selalu	Tidak pernah	Internet	Bermanfaat	-
riskyahumaira@gmail.com	180503098	Selalu	-	-	-	-
meilanfarida1505@gmail.com	180503007	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503041@student.ar-raniry.ac.ud	180503041	Selalu	-	-	-	-
zirni.rahman1@gmail.com	190503354	Selalu	Pernah	Internet	Bermanfaat	-

180503022@student.ar-raniry.ac.id	18050302	Selalu	Pernah	Sma	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503096@student.ar-raniry.ac.id	180503096	Selalu	Tidak pernah	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
belaafantika01@gmail.com	180050309	Selalu	Pernah	Sma	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
iqrambrn@gmail.com	180503100	Selalu	Selalu	Internet	Sangat bermanfaat	-
180503016@student.ar-raniry.ac.id	180503016	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503104@student.ar-raniry.ac.id	180503104	Selalu	Pernah	-	Bermanfaat	-
riskadahliaa@gmail.com	180503088	Selalu	Tidak pernah	-	-	-
180503143@student.ar-raniry.ac.id	180503143	Selalu	-	Internet	Bermanfaat	-

teukumuhammadrinaldi21@gmail.com	180503133	Selalu	Kadang-kadang	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika Roland Barthes
180503154@student.ar-raniry.ac.id	180503154	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	-
180503060@student.ar-raniry.ac.id	180503060	Selalu	-	-	-	-
rofikapaulina2711@gmail.com	180503129	Selalu	Pernah	Internet	Bermanfaat	-
180503112@student.ar-raniry.ac.id	180503112	Pernah	Selalu	Internet	Bermanfaat	Semiotika Roland Barthes
180503107@student.ar-raniry.ac.id	180503107	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
cutashamaulida@gmail.com	180503028	Selalu	-	-	-	-
180503118@gstudent.ar-raniry.ac.id	180503118	Selalu	-	-	-	-

bulkisma09@gmail.com	180503013	Selalu	Tidak pernah	-	-	-
180503061@student.ar-raniry.ac.id	180503061	Selalu	Tidak pernah	-	-	-
Desiarisandisukma180503155@student.ar-raniry.ac.id	180503155	Selalu	Selalu	Sma	Tidak bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503105@student.ar-raniry.ac.id	180503105	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
ulfakhairyah@gmail.com	180503150	Selalu	Kadang-kadang	-	-	-
180503091@student.ar-raniry.ac.id	180503091	Selalu	Pernah	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503113@student.ar-raniry.ac.id	180503113	Selalu	Tidak pernah	-	-	-
maurelsafitri24@gmail.com	180503056	Selalu	Kadang-kadang	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce

180503030@student.ar-raniry.ac.id	180503030	Selalu	Selalu	Sma	Sangat bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
180503125@student.ar-raniry.ac.id	180503125	Selalu	Kadang-kadang	Internet	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce
sucarifbudiman88@gmail.com	18050303	Pernah	Pernah	Perkuliahan	Bermanfaat	Semiotika Charles Sanders Pierce



## B. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 691/Un.08/FAH/KP.004/04/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Ruslan, M.Si., M.LIS. ( Pembimbing Pertama )  
2). Zulkhairi, M.A. ( Pembimbing kedua )

Untuk membimbing Skripsi-mahasiswa

Nama : Ardian Blari

Nim : 180503032

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Penggunaan Ilmu Semiotika dalam Penelusuran Informasi Melalui Mesin Pencari Google oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 20 April 2022

Dekan,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk ditakumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

### Rangkuman Riset Awal

Pertanyaan	Penggunaan mesin pencari <i>google</i> dalam menelusuri informasi					
1	Selalu	Pernah	Kadang-kadang	Tidak pernah	-	N
	Frekuensi (f)					73
	70	3	0	0	0	
	Persentase (p)					
	95,5%	4,1%	0%	0%	0%	100%

Pertanyaan	Penggunaan ilmu semiotika dalam menelusuri informasi pada mesin pencari <i>google</i>					
2	Selalu	Pernah	Kadang-kadang	Tidak pernah	-	N
	Frekuensi (f)					73
	23	14	17	8	11	
	Persentase (p)					
	31,5%	19,2%	23,3%	11%	15,1%	100%

Pertanyaan	Tempat mempelajari ilmu semiotika					
3	Sma	Perkuliahan	Perpustakaan	Internet	-	N
	Frekuensi (f)					73
	24	9	0	19	21	
	Persentase (p)					
	32,9%	12,3%	0%	26%	28,8%	100%

Pertanyaan	Kemanfaatan Ilmu semiotika bagi mahasiswa					
4	Bermanfaat	Sangat bermanfaat	Tidak bermanfaat	Sangat tidak bermanfaat	-	N
	Frekuensi (f)					73
	35	19	1	0	18	
	Persentase (p)					
	47,9%	26%	1,4%	0%	24,7%	100%

Pertanyaan	Ilmu semiotika yang dipelajari					
5	Charles Sanders Pierce	Semiotika riffatterre	Semiotika Roland Barthes	Ferdinand de Saussure	-	N
	Frekuensi (f)					73
	35	3	3	0	32	
	Persentase (p)					
	47,9%	4,1%	4,1%	0%	43,8%	100%

### C. Data Uji Validitas

No	Nama	Nim:	Jurusan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
1	Dian Uswatun Hasanah Sy.R	180503002	Ilmu Perpustakaan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Furnama Sari	180501045	Sejarah Kebudayaan Islam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Sahara	180501048	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Maulidin chalis	180503005	Ilmu Perpustakaan	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
5	Akhyar Sudirja	180503012	Ilmu Perpustakaan	4	4	2	5	5	4	4	4	2	2	36
6	Aqsal Djilham	180503001	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
7	Mauliza	180501087	Sejarah Kebudayaan Islam	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
8	Sauma	180503016	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	34

9	Muhammad nazir	180503078	Ilmu Perpustakaan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
10	Geby masitha	180503006	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	40
11	Andi Khairi	190503350	Ilmu Perpustakaan	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
12	Nursaidah hutabarat	180503071	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	nataca aprida	180503144	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
14	Meilan farida	180503007	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	Suci mentari	180502051	Bahasa Sastra Arab	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
16	Desi Arisandi Sukma	180503155	Ilmu Perpustakaan	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	43
17	Azhari	180503077	Ilmu Perpustakaan	4	4	2	4	2	4	5	4	1	4	34
18	Muhammad Fadhlun	180501074	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
19	Vera Yunita	180503119	Ilmu Perpustakaan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
20	Putri indah sari	180503096	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

#### D. Data Uji Reliabilitas

No	Nama :	Nim:	Jurusan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
1	Aqsal Djlham	180503001	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
2	Desi Arisandi Sukma	180503155	Ilmu Perpustakaan	5	5	4	5	5	2	3	5	4	5	43
3	Dian Uswatun Hasanah Sy.R	180503002	Ilmu Perpustakaan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	Maulidin chalis	180503005	Ilmu Perpustakaan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	Furnama Sari	180501045	Sejarah Kebudayaan Islam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	Akhyar sudirja	180503012	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	42
7	Muhammad nazir	180503078	Ilmu Perpustakaan	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
8	Vira Yuniar	180503086	Ilmu Perpustakaan	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
9	Azhari	180503077	Ilmu Perpustakaan	3	1	3	5	4	1	5	5	5	5	37
10	Vera yunita	180503119	Ilmu Perpustakaan	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	36

#### E. Data Penelitian Akhir

No	Nama	Nim:	Jurusan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4
1	Aqsal Djlham	180503001	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
2	Yuni bahgie	180503154	Ilmu Perpustakaan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Maulidin chalis	180503005	Ilmu Perpustakaan	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
4	Wardian Saputra	180503080	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	Andi khairi	190503350	Ilmu Perpustakaan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
6	Wirdatul Jannati	180503058	Ilmu Perpustakaan	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
7	Furnama Sari	180501045	Sejarah Kebudayaan Islam	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
8	Putri Nurdini	180503054	Ilmu Perpustakaan	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
9	Salsabiela syifa anies	180502026	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Fithri Humaira	180503061	Ilmu Perpustakaan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Rizky Aries Munandar	180503104	Ilmu Perpustakaan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
12	Riska Dahlia	180503088	Ilmu Perpustakaan	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2
13	Umi selamah	180501072	Sejarah Kebudayaan Islam	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
14	Yeni sapitri	180502010	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Novia adinda	180503045	Ilmu Perpustakaan	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2
16	ALZA TAUFIQUR RAHMAN	180503110	Ilmu Perpustakaan	5	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3
17	Alvi Husna	180503117	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
18	Maurelia Irdha Safitri	180503056	Ilmu Perpustakaan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	anis rusma	180502094	Bahasa Sastra Arab	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Yudi Nazarmi	180503143	Ilmu Perpustakaan	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4
21	Geby masitha	180503006	Ilmu Perpustakaan	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3
22	Wardian Saputra	180503080	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Yopita sari	180501962	Sejarah Kebudayaan Islam	5	4	4	2	4	2	1	5	4	5	5
24	Rofika paulina	180503129	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Armaya	180503063	Ilmu Perpustakaan	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
26	Maulida	180503040	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	arif	18050303	Ilmu Perpustakaan	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
28	Agustiana	180503125	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
29	Putri indah sari	180503096	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Febby Ridhamata Nst	180503015	Ilmu Perpustakaan	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
31	Muhammad Iqram	180503100	Ilmu Perpustakaan	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
32	Aprilia Rahmah	180503124	Ilmu Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	Fazria Anggina	180503018	Ilmu Perpustakaan	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4
34	Aflidar Firya	180503132	Ilmu Perpustakaan	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4
35	Hijriana Amalia	180503093	Ilmu Perpustakaan	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4

36	Akmal Maulana Rivai	180501091	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
37	Zoel Fiadi	180502102	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Kisti arilla	180502082	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
39	mulyadi	180502048	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Nirda Masitah	180503047	Ilmu Perpustakaan	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
41	Rini Wati	180502061	Bahasa Sastra Arab	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3
42	Zulfa Nadia	180501101	Sejarah Kebudayaan Islam	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
43	Sauma	180503016	Ilmu Perpustakaan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	Khairul Anam	18050138	Bahasa Sastra Arab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	Della Irfana	180501023	Sejarah Kebudayaan Islam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	Meri hapila wani	180501052	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
47	Syakban Fariski	180501102	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
48	Az-zahra	180501114	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	Hengki Hartoni	180501054	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
50	AHMADMULIA	180501022	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
51	Akmala Fikriyah	180501017	Sejarah Kebudayaan Islam	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
52	Ikram Eka Syahputra	180503064	Ilmu Perpustakaan	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3
53	zikri iwan sempena	180501006	Sejarah Kebudayaan Islam	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Siti Annisa Maharani	180503038	Ilmu Perpustakaan	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4
55	Resi	180501121	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	Intan Maulidar	180501075	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	Teungku ivaluddin	180501021	Sejarah Kebudayaan Islam	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
58	Muhammad Rifki	180502105	Bahasa Sastra Arab	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
59	Salmia Salsabil	180501100	Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	M Al firdaus	180502056	Bahasa Sastra Arab	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
61	Nindi Maisarah	180502120	Bahasa Sastra Arab	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

62	Ayyidah Funam	180502063	Bahasa Sastra Arab	4	4	5	4	5	4	3	5	3	3
63	Muhammad Fadhlun	180501074	Sejarah Kebudayaan Islam	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
64	AL IQRAM	180502021	Bahasa Sastra Arab	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	Nindi Maisarah	180502120	Bahasa Sastra Arab	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	Husnul Nianda	180502014	Bahasa Sastra Arab	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
67	Tia Syamsuraini	180502006	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	Siti Halimatun Sakdah	180502074	Bahasa Sastra Arab	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
69	Khaira amalia	180502024	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
70	Putri ralisn	180502027	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	Babar Ramadhan	180502070	Bahasa Sastra Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	Dian Uswatun Hasanah Sy.R	180503002	Ilmu Perpustakaan	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
<b>Total</b>				<b>289</b>	<b>282</b>	<b>285</b>	<b>283</b>	<b>289</b>	<b>282</b>	<b>295</b>	<b>298</b>	<b>283</b>	<b>287</b>

## F. Hasil Uji Validitas

<i>Correlations</i>												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	total
Penggunaan Sign Pada Makam	Pearson Correlation	1	.575**	.447*	.467*	0.440	.626**	0.199	.455*	.527*	0.440	.768**
	Sig. (2-tailed)		0.008	0.048	0.038	0.052	0.003	0.401	0.044	0.017	0.052	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Sign Pada Film	Pearson Correlation	.575**	1	0.303	0.440	.588**	0.191	0.319	0.273	0.321	0.381	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.008		0.195	0.052	0.006	0.421	0.171	0.244	0.167	0.097	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Object Pada Makam	Pearson Correlation	.447*	0.303	1	0.149	0.378	0.078	0.089	0.185	.825**	.605**	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.195		0.530	0.100	0.745	0.709	0.435	0.000	0.005	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Object Pada Film	Pearson Correlation	.467*	0.440	0.149	1	.575**	0.348	0.199	0.124	0.105	0.169	.487*
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.052	0.530		0.008	0.133	0.401	0.602	0.658	0.476	0.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Interpretant Pada Makam	Pearson Correlation	0.440	.588**	0.378	.575**	1	0.332	0.157	0.273	.482*	0.244	.691**
	Sig. (2-tailed)	0.052	0.006	0.100	0.008		0.153	0.508	0.244	0.032	0.300	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Interpretant Pada Film	Pearson Correlation	.626**	0.191	0.078	0.348	0.332	1	0.108	0.388	0.220	0.191	.510*
	Sig. (2-	0.003	0.421	0.745	0.133	0.153		0.651	0.091	0.352	0.421	0.022

	tailed)											
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Teknik Heuristik Pada Syair	Pearson Correlation	0.199	0.319	0.089	0.199	0.157	0.108	1	.813**	0.000	.722**	.538*
	Sig. (2-tailed)	0.401	0.171	0.709	0.401	0.508	0.651		0.000	1.000	0.000	0.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Teknik Heuristik Pada Puisi	Pearson Correlation	.455*	0.273	0.185	0.124	0.273	0.388	.813**	1	0.196	.609**	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.244	0.435	0.602	0.244	0.091	0.000		0.407	0.004	0.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Teknik Hermeneutik Pada Syair	Pearson Correlation	.527*	0.321	.825**	0.105	.482*	0.220	0.000	0.196	1	.535*	.705**
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.167	0.000	0.658	0.032	0.352	1.000	0.407		0.015	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penggunaan Teknik Hermeneutik Pada Puisi	Pearson Correlation	0.440	0.381	.605**	0.169	0.244	0.191	.722**	.609**	.535*	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	0.052	0.097	0.005	0.476	0.300	0.421	0.000	0.004	0.015		0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.768**	.668**	.669**	.487*	.691**	.510*	.538*	.651**	.705**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.001	0.030	0.001	0.022	0.014	0.002	0.001	0.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

## G. Hasil Uji Reliabilitas

Item Total Statistics				
Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sign Pada Makam	37.90	20.937	0.680	0.777
Sign Pada Film	38.20	19.116	0.451	0.797
Object Pada Makam	38.20	19.221	0.657	0.768
Object Pada Film	37.70	21.695	0.569	0.787
Interpretant Pada Makam	38.00	18.526	0.713	0.760
Interpretant Pada Film	38.25	20.197	0.276	0.829
Heuristik Pada Syair	37.65	22.661	0.282	0.807
Heuristik Pada Puisi	37.70	21.589	0.593	0.785
Hermeneutik Pada Syair	37.90	19.568	0.529	0.783
Hermeneutik Pada Puisi	37.85	20.555	0.477	0.789

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.806	10

### H. Hasil Uji Penelitian akhir

Statistics		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4
N	Valid	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.01	3.92	3.96	3.93	4.01	3.92	4.10	4.14	3.93	3.99
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation		0.682	0.666	0.721	0.718	0.760	0.783	0.735	0.635	0.718	0.722
Range		3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Minimum		2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		289	282	285	283	289	282	295	298	283	287
Percentiles	25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	75	4.00	4.00	4.00	4.00	4.75	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00

Frequency Table					
Sign Pada Makam					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Ragu-Ragu	13	18.1	18.1	19.4
	Setuju	42	58.3	58.3	77.8
	Sangat Setuju	16	22.2	22.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	
Sign Pada Film					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Ragu-Ragu	13	18.1	18.1	20.8
	Setuju	46	63.9	63.9	84.7
	Sangat Setuju	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

<b>Object Pada Makam</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Ragu-Ragu	14	19.4	19.4	22.2
	Setuju	41	56.9	56.9	79.2
	Sangat Setuju	15	20.8	20.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	
<b>Object Pada Film</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.2	4.2	4.2
	Ragu-Ragu	12	16.7	16.7	20.8
	Setuju	44	61.1	61.1	81.9
	Sangat Setuju	13	18.1	18.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	
<b>Interpretant Pada Makam</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.2	4.2	4.2
	Ragu-Ragu	11	15.3	15.3	19.4
	Setuju	40	55.6	55.6	75.0
	Sangat Setuju	18	25.0	25.0	100.0
	Total	72	100.0	100.0	
<b>Interpretant Pada Film</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.6	5.6	5.6
	Ragu-Ragu	13	18.1	18.1	23.6
	Setuju	40	55.6	55.6	79.2
	Sangat Setuju	15	20.8	20.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	
<b>Heuristik Pada Syair</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	2.8
	Ragu-Ragu	7	9.7	9.7	12.5
	Setuju	44	61.1	61.1	73.6
	Sangat Setuju	19	26.4	26.4	100.0

	Total	72	100.0	100.0	
<b>Heuristik Pada Puisi</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Ragu-Ragu	7	9.7	9.7	11.1
	Setuju	45	62.5	62.5	73.6
	Sangat Setuju	19	26.4	26.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	
<b>Hermeneutik Pada Syair</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.6	5.6	5.6
	Ragu-Ragu	9	12.5	12.5	18.1
	Setuju	47	65.3	65.3	83.3
	Sangat Setuju	12	16.7	16.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	
<b>Hermeneutik Pada Puisi</b>					
Validitas	Kategori Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.2	4.2	4.2
	Ragu-Ragu	10	13.9	13.9	18.1
	Setuju	44	61.1	61.1	79.2
	Sangat Setuju	15	20.8	20.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

## I. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jalan. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp 0651-7552922  
Situs: [www.fah.uin.ar-raniry.ac.id](http://www.fah.uin.ar-raniry.ac.id) | Email: [fah.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:fah.uin@ar-raniry.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : B-1906/Un.08/FAH.1/PP.00.9/12/2022

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ardian Basri  
NIM : 180503032  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Kopelma Darussalam

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul “**Analisis Penggunaan Ilmu Semiotika Dalam Penelusuran Informasi Melalui Mesin Pencari Google Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**”.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 5 Desember 2022

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

Nazaruddin

**J. Dokumentasi Sidang Munaqasyah Skripsi**

